LAPORAN KINERJA

TAHUN 2018

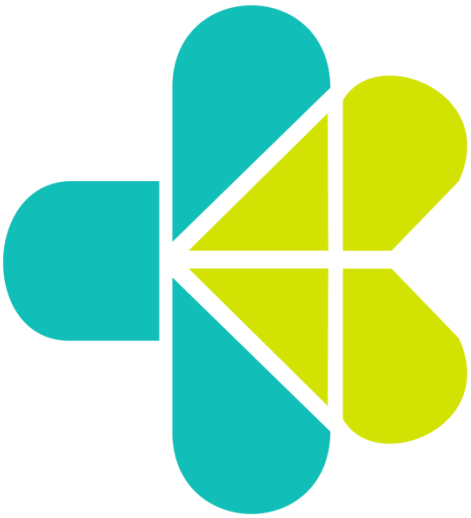

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.

2019

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Tahun 2018. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) No. 53 Tahun 2014 sebagai pengganti PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka unit eselon II wajib menyampaikan Laporan Kinerja kepada pejabat eselon I selaku atasannya dan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan Kinerja B2P2VRP tahun 2018 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban yang telah diamanahkan dan dituangkan dalam Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019 dan Penetapan Kinerja (Tapja) B2P2VRP tahun 2018. Secara garis besar B2P2VRP telah dapat mencapai indikator kinerja yang ditargetkan dan dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan baik dengan koordinasi antar bagian dan bidang serta sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal B2P2VRP, sehingga kami mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah diamanahkan serta dapat menyusun Laporan Kinerja Tahun 2018. Selanjutnya untuk pelaksanaan kegiatan pada waktu ke depan, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak, agar kami dapat meningkatkan kinerja untuk mencapai keberhasilan atas amanah yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Salatiga, 23 Januari 2019
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Vektor dan Reservoir Penyakit

Joko Waluyo, ST, M.Sc.PH
NIP. 196110211986031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan B2P2VRP memiliki indikator kinerja yang harus dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Indikator kinerja tersebut adalah : 1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit, 2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional, 3. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit, 4. Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V.

Capaian indikator kinerja terkait jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit ditargetkan 2 (dua) dan tercapai sejumlah 8 (400%). Indikator kinerja berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional pada tahun 2018 ditargetkan 15 artikel dan tercapai 25 artikel (167%). Indikator ketiga yaitu Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit ditargetkan sejumlah 7 luaran antara lain 3 luaran berupa laporan Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit (Rikhus Vektora) 2018 di 3 Provinsi di Indonesia tercapai sebanyak 3 luaran dan 4 laporan Penelitian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit tercapai sebanyak 4 luaran. Indikator terakhir yaitu Jumlah Laporan Riset Kesehatan Nasional Wilayah V yang pada tahun ini adalah Riset Kesehatan Dasar 2018, ditargetkan sejumlah 6 luaran dan pada tahun 2018 tercapai 6 luaran.

Pelaksanaan kegiatan selama tahun 2018 terdapat sejumlah keberhasilan maupun kendala, baik teknis maupun administratif, secara teknis terlaksana optimal dengan pencapaian kinerja sebesar 100%. Permasalahan-permasalahan yang terjadi dan berhubungan dengan dukungan manajemen atau administratif, ditindaklanjuti dengan penerapan sistem monitoring dan evaluasi secara periodik yang melibatkan semua bagian, bidang, serta tim atau staf yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan.

Sejumlah keberhasilan telah dicapai pada tahun 2018, yaitu :

a. Memperoleh sertifikat reakreditasi Jurnal Vektora dari LIPI Tahun 2018,
b. Memperoleh sertifikat akreditasi Jurnal Vektora dari Kemenristekdikti Tahun 2018,

c. Reakreditasi ISO 17025/2008 oleh KAN untuk Laboratorium Pengujian Insektisida dan Insektarium.
d. B2P2VRP terpilih sebagai lembaga litbang yang ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) oleh Kemenristek-Dikti,
e. B2P2VRP menjadi pusat rujukan penyakit virus Hanta dan leptospirosis berdasarkan Surat Ditjen P2P Kemenkes RI No. SR.02.01/II/2162/2018, tanggal 19 September Tahun 2018,
f. Memperoleh penghargaan sebagai satuan kerja berkinerja terbaik Tahun 2018 dalam kategori pengelolaan BMN dari Badan Litbang Kesehatan,
g. Memperoleh penghargaan sebagai satuan kerja terbaik Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018,
h. Memperoleh penghargaan sebagai satuan kerja berkinerja terbaik Tahun 2018 dalam kategori website terbaik,
i. Memperoleh predikat sebagai Perpustakaan terbaik kedua tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2018,
j. Memperoleh penghargaan Peneliti Yunior Terbaik Badan Litbang kesehatan, an. Triwibowo Ambar Garjito, S.Si, M.Kes

DAFTAR ISI

Hal.

KATA PENGANTAR i
RINGKASAN EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 25
A. Latar Belakang 25
B. Maksud dan Tujuan 27
C. Tugas Pokok dan Fungsi 27
D. Indikator Kinerja 28
E. Sumber Daya 32
F. Sistematika Penulisan 36
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 39
A. Perencanaan Kinerja 39
B. Perjanjian Kinerja 42
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 44
A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2018 44
B. Realisasi Anggaran DIPA dan Analisis Efisiensi Anggaran TA 2018 68
BAB IV SIMPULAN 75

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018 28
Tabel 2. Judul Rekomendasi Kebijakan yang Disusun oleh B2P2VRP Tahun 2018 29
Tabel 3. Judul Penelitian yang Dilaksanakan oleh B2P2VRP Tahun 2018 31
Tabel 4. Jumlah dan Persentase Pegawai B2P2VRP Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018 33
Tabel 5. Jumlah dan Persentase PNS B2P2VRP Berdasar Jabatan Tahun 2018 35
Tabel 6. Sumber Dana B2P2VRP Tahun 2018 36
Tabel 7. Indikator Kinerja B2P2VRP Tahun 2015-2019 berdasarkan Renstra, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Tapja 2018 39
Tabel 8. Judul Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan oleh B2P2VRP Salatiga Tahun 2018 40
Tabel 9. Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018 42
Tabel 10. Sasaran dan Indikator Kinerja B2P2VRP menurut Perjanjian Kinerja Tahun 2018 43
Tabel 11. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan B2P2VRP Tahun 2018 44
Tabel 12. Target dan Capaian Indikator Kinerja sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019 45
Tabel 13. Target dan Capaian Indikator Kinerja secara kumulatif sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019 46
Tabel 14. Judul Kajian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018 46
Tabel 15. Artikel Ilmiah Dipublikasikan di Jurnal Terakreditasi Tahun 2018 48
Tabel 16. Luaran Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018 52
Tabel 17. Uraian Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018 58
Tabel 18. Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran dan Analisis Efisiensi Per Kegiatan di B2P2VRP Tahun 2018 69
Tabel 19. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2017 dan Tahun 2018 71
Tabel 20. Alokasi Anggaran B2P2VRP Menurut Jenis Belanja Tahun 2018 72
Tabel 21. Alokasi dan Realisasi Anggaran sesuai RKA-K/L B2P2VRP Tahun 2018 72

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2018 32
Gambar 2. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2018 33
Gambar 3. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018 34
Gambar 4. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Golongan Tahun 2018 34
Gambar 5. Target dan Capaian Publikasi Ilmiah B2P2VRP Tahun 2017 dan 2018 51
Gambar 6. Persentase Realisasi Anggaran B2P2VRP Tahun 2017 dan Tahun 2018 71

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. TAPJA 2018 77
Lampiran 2. TAPJA 2018 REVISI 79
Lampiran 3. Daftar Kunjungan DUVER 2018 81
Lampiran 4. Penelitian Mahasiswa Tahun 2018 85
Lampiran 5. Workshop dan Bimbingan Teknis Mahasiswa Tahun 2018 89
Lampiran 6. Magang Mahasiswa di B2P2VRP tahun 2018 90
Lampiran 7. Perpustakaan Tahun 2018 92
Lampiran 8. Neraca Barang Milik Negara Tahun 2018 93
Lampiran 9. Reakreditasi Laboratorium Uji Kaji Tahun 2018 95
Lampiran 10. Reakreditasi Majalah Ilmiah Tahun 2018 96
Lampiran 11. Permohonan Narasumber dari Luar Instansi Tahun 2018 97
Lampiran 12. SOP Penyusunan Laporan Kinerja 98
Lampiran 13. SOP Penyusunan LAPTAH 101
Lampiran 14. SOP Pengumpulan Data Kinerja 103
Lampiran 15. Foto-Foto Kegiatan Tahun 2018 105
Lampiran 16. Foto Penghargaan 120

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Arahan dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN) menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan perlu diprioritaskan untuk mendukung pembangunan kesehatan yang mengacu pada paradigma sehat, yaitu mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Peningkatan mutu upaya penelitian dan pengembangan kesehatan melalui peningkatan berbagai pendekatan atau metode dalam penelitian dan pengembangan kesehatan, termasuk penguatan metode pemikiran atau cara pandang yang mendasar dalam pembangunan kesehatan merupakan makna dari paradigma sehat. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) sebagai salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan harus memiliki visi misi yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan.

Sesuai Permenkes No.65 Tahun 2017 B2P2VRP memiliki tugas pokok dan fungsi untuk mengendalikan penyakit tular vektor dan reservoir yang masih menjadi masalah di Indonesia. Permasalahan dalam pengendalian vektor dan reservoir penyakit saat ini disebabkan oleh kondisi geografi dan demografi Indonesia yang memungkinkan tersebarluasnya berbagai jenis vektor dan reservoir penyakit secara variatif, pemetaan terhadap vektor belum dilakukan di semua wilayah endemis dan meningkatnya resistensi vektor terhadap insektisida merupakan tantangan yang perlu diidentifikasi dan digali untuk menghasilkan data, informasi dan pengetahuan melalui penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit. Data dan informasi tersebut dimanfaatkan untuk mendukung penyusunan, pelaksanaan dan pengembangan kebijakan pembangunan kesehatan yang mendukung percepatan, pemerataan dan mutu pembangunan kesehatan yang mengacu pada paradigma sehat.

Sebagian wilayah di Indonesia telah menjadi wilayah endemik zoonosis (penyakit yang menular dari hewan ke manusia atau sebaliknya seperti Avian Influenza, rabies, pes, anthrax, leptospirosis dsb) yang berpotensi wabah. Strategi pengendalian zoonosis berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2011 salah satunya adalah penguatan penelitian dan pengembangan bidang zoonosis dan salah satu strategi percepatan pengendalian zoonosis

adalah mengutamakan prinsip pencegahan penularan kepada manusia dengan meningkatkan upaya pengendalian zoonosis pada sumber penularan. Permasalahan penyakit tular vektor dan reservoir termasuk permasalahan zoonosis sehingga perlu dilakukan perencanaan secara terpadu dan percepatan pengendalian melalui surveilans, pengidentifikasian, pencegahan, tata laksana kasus dan pembatasan penularan serta penanggulangan kejadian luar biasa (KLB). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, B2P2VRP memiliki visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi Kementerian Kesehatan 2015-2019 yaitu "**Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong**". B2P2VRP sebagai unit pelaksana teknis Badan Litbangkes dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya mengacu pada Rencana Strategis Kemenkes 2015-2019 dan Rencana Aksi Program Badan Litbangkes 2015-2019. Sasaran kegiatan B2P2VRP adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit.

Issue strategis yang dihadapi B2P2VRP adalah Penguatan unggulan berbasis riset dikuatkan kapasitas dan kapabilitasnya melalui rumusan strategi berupa CORA (client-oriented research activity). Program dan kegiatan yang dilakukan yaitu menjaring kebutuhan dan harapan program (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) dalam hal penyakit tular vektor dan reservoir penyakit serta menyusun roadmap dan fokus riset sesuai dengan kebutuhan program. Menguatnya Strategi dan Implementasi dalam pelaksanaan Kerjasama Hilirisasi Produk, B2P2VRP menyusun berbagai strategi untuk memperkuat pelaksanaan kerjasama hilirisasi produk unggulan B2P2VRP Tahun 2018. Strategi–strategi tersebut antara lain penjajakan kerjasama dengan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga dan penjajakan kerjasama dengan PT. Catur Kartika Jaya. Implementasi pelaksanaan kerjasama dalam rangka hilirisasi produk B2P2VRP diselengarakan program dan kegiatan antara lain pertemuan evaluasi dan diskusi antara peneliti B2P2VRP dengan Fakultas MIPA UKSW terkait dengan penelitian efikasi dan stabilitas *impregnated paper* produk lokal dan penjajakan kerjasama dengan calon produsen produk B2P2VRP biolarvasida. Selain itu, pemetaan vektor dan resevoir pembawa penyakit tular vektor dan reservoir perlu dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan penularan penyakit tular vektor dan reservoir. B2P2VRP institusi yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam pengendalian penyakit tular vektor, reservoir dan zoonosis melaksanakan Riset Khusus Vektora yang menghasilkan peta sebaran vektor dan reservoir penyakit. Hasil tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemegang kebijakan untuk menentukan strategi penanggulangan penyakit tular vektor, reservoir dan zoonosis.

Indikator pencapaian sasaran kegiatan tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah: 1). Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang

vektor dan reservoir penyakit sebanyak 10 rekomendasi, 2). Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional sebanyak 85 publikasi, 3). Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit sebanyak 57 dokumen hasil penelitian, 4). Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V sebanyak 10 laporan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja B2P2VRP kepada seluruh pemangku kepentingan, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung, serta sebagai referensi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Penyusunan LKj pada satuan kerja B2P2VRP merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahun yang penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 pengganti dari PermenPAN dan RB No. 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan PeLaporan Kinerja Kementerian Kesehatan.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja B2P2VRP merupakan bentuk perwujudan pertanggungjawaban baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dibiayai DIPA B2P2VRP tahun 2018.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah :

1. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2018,
2. Evaluasi kegiatan yang dibiayai dari DIPA 2018,
3. Bahan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan di tahun mendatang,
4. Memfinalisasi data capaian kinerja yang dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1353/MENKES/PER/IX/2005, tanggal 14 September 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) di Salatiga, Propinsi Jawa Tengah, adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. B2P2VRP dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dalam melaksanakan tugas secara teknis fungsional berkoordinasi dengan Pusat Teknologi dan Ilmu Kesehatan Masyarakat di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan

Kesehatan dan secara administrasi di bawah koordinasi Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Tugas pokok B2P2VRP adalah melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir penyakit baik yang baru muncul maupun yang akan timbul kembali.

Adapun fungsi B2P2VRP adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian vektor dan reservoir penyakit.
b. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan metoda dan model pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan teknis pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
d. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kajian dan pengembangan teknologi pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
e. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan laboratorium entomologi kesehatan rujukan.
f. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan uji efikasi insektisida terhadap vektor penyakit.
g. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
h. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kajian dan diseminasi informasi hasil-hasil penelitian di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit
i. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Balai Besar

D. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai Penetapan Kinerja tahun 2018 yang ditandatangani Kepala Badan Litbangkes dan Kepala B2P2VRP tertuang pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	787.139.000	633.738.017

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	374.252.000	314.045.935
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	7	31.079.407.000	28.231.768.550
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	6	36.732.821.000	36.568.168.870
Layanan Internal (Overhead)	1	7.720.510.000	7.437.677.964
Layanan Perkantoran	1	11.621.553.000	11.085.978.168
Total Anggaran		**88.315.682.000**	**84.271.377.500**

Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit adalah salah satu luaran yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh program (Subdit P2PL, Dinkes Provinsi maupun Dinkes Kabupaten/Kota) dalam upaya menurunkan kejadian penyakit tular vektor dan reservoir. Hasil rekomendasi kebijakan merupakan hasil penelitian ataupun hasil kajian baik itu tahun berjalan maupun dari tahun-tahun sebelumnya yang dianalisis lebih lanjut sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digunakan sebagai dasar program pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir.

Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan di B2P2VRP tahun 2018 merupakan hasil dari 8 kajian dengan judul yang tertera pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Judul Rekomendasi Kebijakan yang Disusun oleh B2P2VRP Tahun 2018

Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Status
Giatkan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui Pendekatan Keluarga	Dhian Prastowo,dkk	Tidak Diadvokasi
Percepatan Eliminasi Malaria Di Beberapa Daerah “Endemis Rendah” Di Indonesia	Riyani Setyaningsih,dkk	Tidak Diadvokasi
Gigitan Kelelawar Berisiko Menularkan Rabies	Arum Sih Joharina, dkk	Tidak Diadvokasi
Molekuler Xenomonitoring Sebagai Alat Surveilans Limfatik Filariasis	Wigati,dkk	Tidak Diadvokasi

Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Status
Pendekatan One Health dan Jejaring Laboratorium dalam Penanggulangan Leptospirosis	Farida Dwi Handayani, dkk	Tidak Diadvokasi
Kewaspadaan Terhadap Infeksi Hantavirus Di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung	Arief Mulyono,dkk	**Diadvokasi**
Japanese Encephalitis Sebagai Ancaman Tular Vektor Masa Depan	Hasan Boesri,dkk	Tidak Diadvokasi
Cegah Leptospirosis Dan Malaria Di Wilayah Bencana Sulawesi Tengah	Usulan Kepala Badan Litbang Kesehatan	**Diadvokasi**

Kajian yang diadvokasikan hanya ada 2, sesuai dengan yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2018 yaitu "Kewaspadaan terhadap Infeksi Hantavirus di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung" dan "Cegah Leptospirosis dan Malaria di Wilayah Bencana Sulawesi Tengah"

Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Jumlah publikasi karya tulis ilmiah yang terbit di media publikasi ilmiah nasional atau internasional terakreditasi pada tahun 2018 ditargetkan sejumlah 15 publikasi karya tulis. Karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit merupakan tolak ukur hasil kinerja peneliti yang dapat diberikan kepada masyarakat, sehingga setiap peneliti dituntut untuk menghasilkan luaran karya tulis ilmiah setiap tahun yang tertuang dalam Sistem Kinerja Pegawai (SKP) peneliti. Pada tahun 2018, B2P2VRP menghasilkan 25 publikasi, dengan rincian 24 artikel terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan 1 artikel terpublikasi di jurnal internasional.

Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir

Penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit tertuang dalam visi dan misi Balai Besar Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit. Tahun 2018 adalah tahun keempat dilaksanakannya riset nasional di bidang vektor dan reservoir penyakit yaitu Riset Khusus Vektora di tiga provinsi di Indonesia yaitu Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta dan Kalimantan Utara. Penelitian tupoksi yang dilaksanakan di B2P2VRP tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Judul Penelitian yang Dilaksanakan oleh B2P2VRP Tahun 2018

Judul Penelitian	Ketua Penelitian
Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti* Jangka Panjang (Lanjutan)	Riyani Setyaningsih, S.Si, M.Sc
Uji Stabilitas Nano Insektisida Daun Tembakau (Nicotiana tabacum)	Dhian Prastowo, S.Si, M.Sc
Biolaras Sebagai Biolarvisida Dalam Pengendalian Malaria di Daerah Endemis	Yusnita Mirna Anggraeni, S.Si, M.Biotech
Penguatan Implementasi Metode Surveilans Leptospirosis Berbasis Puskesmas	DR. Ristiyanto, M.Kes

Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit pada tahun 2018 kembali menjadi koordinator wilayah V Riset Kesehatan Nasional untuk Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan di enam provinsi yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Papua Barat. Terkait indikator ini maka B2P2VRP dituntut menghasilkan enam laporan Riskesdas 2018.

E. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi yang biasa disebut dengan personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan. Mereka memiliki potensi sebagai penggerak organisasi dan mewujudkan eksistensinya. Sumber daya manusia merupakan asset penting dalam suatu organisasi. Keberhasilan organisasi B2P2VRP sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimanfaatkan secara efektif dan efisien membuat B2P2VRP dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Sumber daya manusia dalam hal ini pegawai yang ada di B2P2VRP berjumlah 120 orang, yang terbagi dalam Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan kontrak. Jumlah PNS sebesar 92 orang (77%) sedangkan tenaga kontrak sejumlah 28 orang (23%) sesuai dengan yang tertera pada Gambar 1.

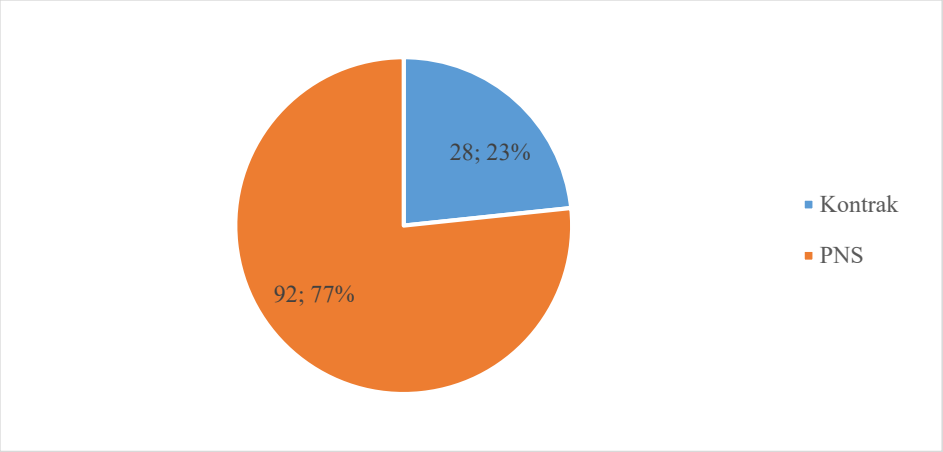

Gambar 1. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2018

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai yang berjenis kelamin laki-laki dan PNS adalah sebesar 46 orang sedangkan tenaga kontrak yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 24 orang. Jumlah pegawai perempuan PNS besarnya 46 orang dan tenaga kontrak yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 4 orang sesuai dengan yang tertera pada Gambar 2.

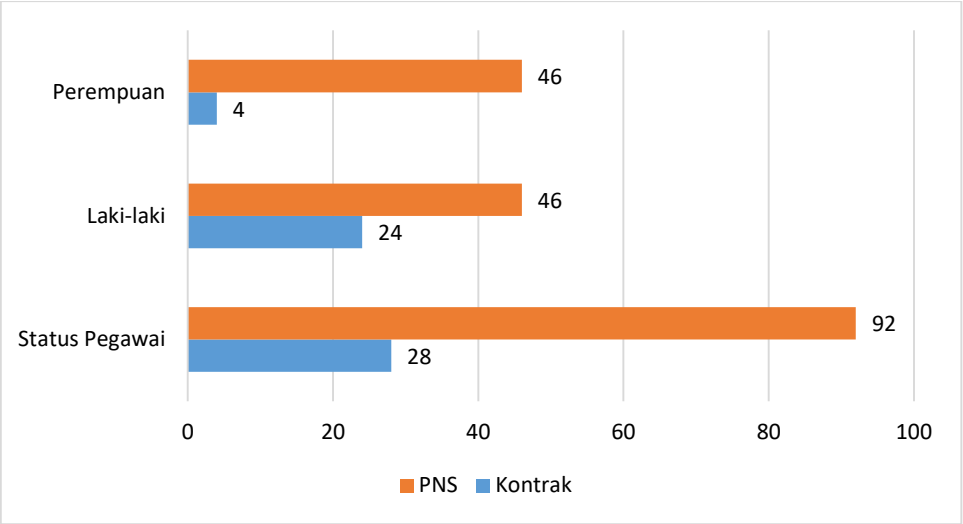

Gambar 2. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2018

Pendidikan pegawai B2P2VRP bervariasi, mulai dari tidak tamat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan S3 (Doktoral). Persentase terbesar PNS B2P2VRP berpendidikan S1 (Sarjana) yaitu sejumlah 31 orang (33,7%), sedangkan untuk pegawai kontrak sejumlah 2 orang (7,1%). Pendidikan terendah PNS B2P2VRP adalah Sekolah Dasar, sedangkan tenaga kontrak B2P2VRP ada yang tidak tamat SD sesuai dengan Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Pegawai B2P2VRP Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

Pendidikan	PNS		Kontrak	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S3 (Doktoral)	2	2,2	0	0
S2 (Magister)	20	21,7	0	0
S1 (Sarjana)	31	33,7	2	7,1
D3 (Ahli Madya)	15	16,3	4	14,4
D1	2	2,2	0	0
SLTA	12	13,0	16	57,1
SLTP	5	5,4	3	10,7
SD	5	5,4	2	7,1
Tidak Tamat SD	0	0	1	3,6
Total	**92**	**100**	**28**	**100**

Berdasarkan kelompok umur, jumlah PNS B2P2VRP terbesar ada pada kelompok umur 36-40 tahun sebanyak 21,74%, sedangkan jumlah terkecil ada pada kelompok umur 21 - 25 tahun yaitu sebesar 1,09% (Gambar 3). Kondisi ini menggambarkan bahwa banyak pekerja muda di B2P2VRP. PNS usia muda dengan dukungan tenaga fisiknya merupakan sumber daya manusia yang potensial karena memiliki produktivitas yang tinggi, yang akan menjadi kekuatan

bagi B2P2VRP untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan sejalan dengan visi misi dan tugas serta fungsinya.

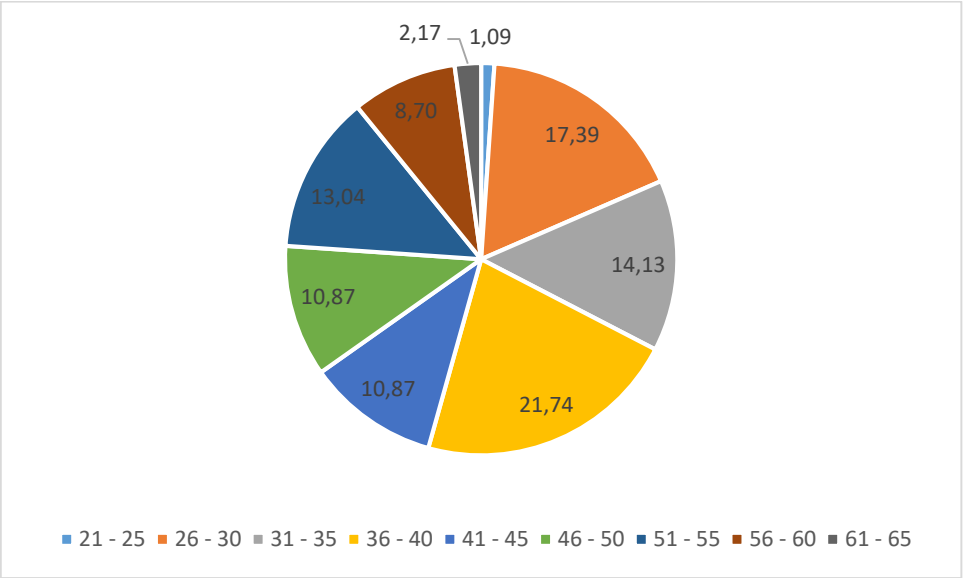

Gambar 3. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018

Jumlah PNS B2P2VRP tahun 2018 terbesar ada pada golongan III sejumlah 56 orang (61%), sedangkan persentase terkecil ada pada golongan I, yaitu sebesar 4% sejumlah 4 orang (Gambar 4).

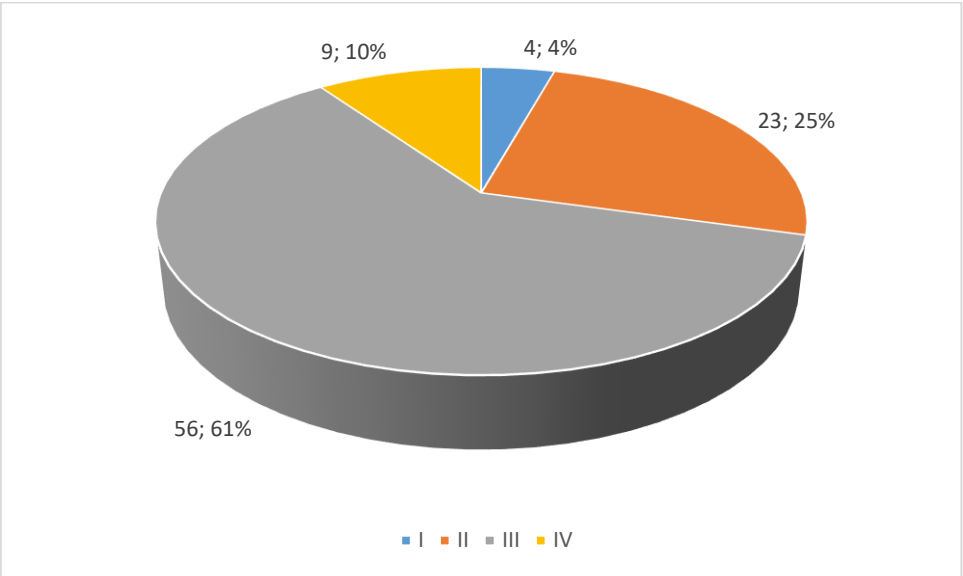

Gambar 4. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Golongan Tahun 2018

Jumlah dan persentase PNS dan tenaga kontrak B2P2VRP berdasarkan jabatan ada pada Tabel 5. Jumlah terbesar pegawai B2P2VRP tahun 2018 berdasarkan jabatan ada pada kelompok peneliti pertama sebesar 12,0 %. Informasi yang didapat dari Tabel 5 terdapat pegawai yang rangkap jabatan di B2P2VRP. Mereka yang rangkap jabatan adalah peneliti yang

merangkap menjadi pejabat struktural. Terdapat dua orang peneliti yang merangkap sebagai pejabat eselon IV.

Tabel 5. Jumlah dan Persentase PNS B2P2VRP Berdasar Jabatan Tahun 2018

No	Jabatan	PNS		Tenaga Kontrak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Struktural Eselon II	1	1,1	0	0
2	Struktural Eselon III	2	2,2	0	0
3	Struktural Eselon IV	6	6,5	0	0
4	Peneliti Ahli Utama	2	2,2	0	0
5	Peneliti Ahli Madya	2	2,2	0	0
6	Peneliti Ahli Muda	5	5,4	0	0
7	Peneliti Ahli Pertama	11	12,0	0	0
8	Peneliti	8	8,7	0	0
9	Teknisi Litkayasa Pemula	7	7,6	0	0
10	Teknisi Litkayasa Terampil	4	4,3	0	0
11	Teknisi Litkayasa Mahir	6	6,5	0	0
12	Teknisi Litkayasa Penyelia	7	7,6	0	0
13	Analis Kepegawaian Mahir	1	1,1	0	0
14	Analis Kepegawaian Pemula	2	2,2	0	0
15	Arsiparis Mahir	1	1,1	0	0
16	Arsiparis Pemula	1	1,1	0	0
17	Bendahara	1	1,1	0	0
18	Penata Laporan Keuangan	4	4,3	0	0
19	Pengadministrasi Keuangan	2	2,2	0	0
20	Penyusun Laporan	1	1,1	0	0
21	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	1,1	0	0
22	Pranata Komputer Pemula	1	1,1	0	0
23	Pustakawan	1	1,1	0	0
24	Pengelola BMN	4	4,3	0	0
25	Pengelola Pengadaan Barang /Jasa	2	2,2	0	0
26	Teknisi Jaringan	2	2,2	0	0
27	Pengemudi	1	1,1	5	17,9
28	Petugas Keamanan	1	1,1	11	39,3
29	Pramu Bakti	5	5,4	9	32,1
30	Kebersihan	0	0	3	10,7

2. Sumber Daya Anggaran

B2P2VRP tahun 2018 mengelola anggaran yang bersumber dari APBN dengan No. SP DIPA-024.11.2.520607/2018, tanggal 07 Desember 2017. Jenis anggaran yang dikelola adalah anggaran rupiah murni , Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan dana hibah langsung, adapun jumlah besaran anggaran masing-masing disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Sumber Dana B2P2VRP Tahun 2018

No	Sumber Dana	Alokasi (Rp)
1.	Rupiah Murni	87.085.282.000
2.	PNBP	67.403.000
3.	Hibah Langsung	1.162.997.000
	Jumlah	88.315.682.000

F. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan PermenPAN dan RB No. 53 Tahun 2014 sebagai pengganti PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Kementerian Kesehatan, maka Sistematika Laporan Kinerja ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. **RINGKASAN EKSEKUTIF**

   Bagian ini merupakan *summary* (rangkuman) dari seluruh isi Laporan Kinerja.

2. **BAB I : PENDAHULUAN**

   Bab I dibagi dalam beberapa Sub Bab, yaitu:

   A. Latar Belakang

   Berisi alasan penyusunan Laporan Kinerja dan dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja.

   B. Maksud dan Tujuan

   Berisi maksud dan tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas.

   C. Visi dan Misi

   Berisi visi dan misi Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga.

   D. Tugas Pokok dan Fungsi

Berisi uraian singkat mengenai tugas pokok dan fungsi B2P2VRP.

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja disesuaikan dengan Rencana Strategis Kemenkes 2015-2019, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Penetapan Kinerja B2P2VRP tahun 2018.

F. Sumber Daya

Berisi uraian singkat sumber daya manusia dan sumber daya anggaran yang dimiliki B2P2VRP pada tahun 2018.

3. BAB II: PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Bab II ini dibagi dalam 2 (dua) Sub Bab, yaitu:

A. Perencanaan Kinerja

B. Perjanjian Kinerja

4. BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja

Dalam bab ini diuraikan pencapaian indikator kinerja B2P2VRP. Bagian ini menjelaskan bahwa pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja dengan target berdasarkan Renstra, RAK dan penetapan kinerja baik tahun berjalan maupun dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Untuk menggambarkan analisis capaian kinerja yang objektif juga dideskripsikan mengenai keberhasilan dan kegagalan, permasalahan serta pemecahan masalah.

B. Realisasi Anggaran DIPA

Pagu alokasi anggaran B2P2VRP tahun 2018 sebesar Rp. Rp. 87.152.685.000,00 dengan Nomor DIPA SP. DIPA-024-11.2.520607/2018. Pencapaian atau realisasi anggaran B2P2VRP di akhir tahun 2018 total sebesar Rp 84.637.558.446 (95,84%).

5. BAB IV SIMPULAN

Mengurai simpulan dari Laporan Kinerja.

6. **LAMPIRAN – LAMPIRAN:**

- Perjanjian Kinerja Tahun 2018
- Kunjungan DUVER selama Tahun 2018
- Data Perpustakaan Tahun 2018

- Neraca BMN Tahun 2018
- Foto-foto dokumentasi pendukung kinerja Tahun 2018

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Kegiatan utama B2P2VRP berorientasi pada hasil penelitian dan pengembangan vektor dan reservoir penyakit, yang dapat memberikan manfaat bagi upaya pengendalian tular vector dan reservoir penyakit di Indonesia. Untuk menentukan langkah B2P2VRP dalam mencapai tujuan maka ditetapkan indikator kinerja dalam 5 (lima) tahun dan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Indikator Kinerja B2P2VRP Tahun 2015-2019 berdasarkan Renstra, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Tapja 2018

Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	1) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	2	2	2	2
		2) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	10	15	15	15	15
		3) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	8	19	10	4	5
		4) Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V	-	2	1	6	1
		5) Jumlah Laporan Dukungan Manajemen Litbang Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	10	10	5	5	5

Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Tahun 2018 direncanakan ada 2 rekomendasi yang diadvokasikan. Pada tahun 2018 terlaksana 8 kajian dalam upaya menghasilkan rekomendasi kebijakan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang diadvokasikan tertera pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Judul Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan oleh B2P2VRP Salatiga Tahun 2018

Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Status
Giatkan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui Pendekatan Keluarga	Dhian Prastowo,dkk	Tidak Diadvokasi
Percepatan Eliminasi Malaria Di Beberapa Daerah "Endemis Rendah" Di Indonesia	Riyani Setyaningsih,dkk	Tidak Diadvokasi
Gigitan Kelelawar Berisiko Menularkan Rabies	Arum Sih Joharina, dkk	Tidak Diadvokasi
Molekuler Xenomonitoring Sebagai Alat Surveilans Limfatik Filariasis	Wigati,dkk	Tidak Diadvokasi
Pendekatan One Health dan Jejaring Laboratorium dalam Penanggulangan Leptospirosis	Farida Dwi Handayani, dkk	Tidak Diadvokasi
Kewaspadaan Terhadap Infeksi Hantavirus Di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung	Arief Mulyono,dkk	**Diadvokasi**
Japanese Encephalitis Sebagai Ancaman Tular Vektor Masa Depan	Hasan Boesri,dkk	Tidak Diadvokasi
Cegah Leptospirosis Dan Malaria Di Wilayah Bencana Sulawesi Tengah	Usulan Kepala Badan Litbang Kesehatan	**Diadvokasi**

Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu upaya B2P2VRP untuk mensosialisasikan hasil litbangkes di bidang vektor dan reservoir penyakit kepada kalangan ilmiah atau masyarakat pada umumnya. Sesuai Renstra Kemenkes dan RAK B2P2VRP pada tahun 2018 B2P2VRP ditargetkan untuk mempublikasikan 15 artikel ilmiah di jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional. Realisasi jumlah publikasi pada tahun 2018 adalah sejumlah 25 artikel terpublikasi, dengan rincian 24 artikel terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan 1 artikel terpublikasi di jurnal internasional. Berdasarkan definisi operasional di Renstra bahwa output publikasi karya tulis ilmiah dapat diperhitungkan apabila peneliti B2P2VRP berperan sebagai penulis pertama (*first author*).

Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir

Penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit yang telah direncanakan pada tahun 2018 sebagai berikut :

1. Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit (Vektora) di tiga provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta dan Kalimantan Utara
2. Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk Aedes aegypti Jangka Panjang (Lanjutan) dengan Ketua Pelaksana Riyani Setyaningsih, S.Si, M.Sc,
3. Penelitian Uji Stabilitas Nano Insektisida Daun Tembakau (Nicotiana tabacum) Untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue dengan Ketua Pelaksana Dhian Prastowo, S.Si, M.Sc
4. Biolaras Sebagai Biolarvisida Dalam Pengendalian Malaria di Daerah Endemis dengan Ketua Pelaksana Yusnita Mirna Anggraeni, S.Si, M.Biotech,
5. Penguatan Implementasi Metode Surveilans Leptospirosis Berbasis Puskesmas dengan Ketua Pelaksana DR. Ristiyanto

Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional

Badan Litbangkes pada tahun 2018 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional, yaitu Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 di 34 provinsi. B2P2VRP berperan sebagai penanggung jawab Korwil V Riskesdas yang bertugas di 6 provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantaan Selatan, Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Papua Barat.

Dukungan Manajemen Litbang Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Rincian laporan Dukungan Manajemen B2P2VRP Salatiga Tahun 2018 digambarkan di Tabel 9.

Tabel 9. Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018

No	Uraian Kegiatan	Luaran	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Sumber Daya			
	Peralatan dan Mesin	Peralatan dan fasilitas perkantoran, peralatan pengolah data	4.783.247.000	4.658.134.501
	Gedung dan Bangunan	Desain Interior Ruang	195.000.000	189.648.113
2	Layanan Internal Organisasi			
	Layanan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi, Bidang Ilmiah dan Etik	Dokumen perencanaan, Pembinaan PPI, Sistem Kewaspadaan Dini	898.352.000	884.720.170
	Layanan Umum, Dokumentasi dan Jejaring	Laporan Pameran, Diseminasi	344,703.000	319.989.354
	Layanan Keuangan dan BMN	Laporan Keuangan, Laporan Kekayaan Negara, Laporan Manajemen TU, Manajemen PNBP	758.887.000	716.981.873
	Layanan Hukum, Organisasi dan Kepegawaian	Diklat Manajemen dan Teknis, Pendampingan, Manajemen Kepegawaian dan Kerjasama Litbangkes	596.719.000	567.315.394
	Manajemen laboratorium	Penguatan koloni vektor dan reservoir, akreditasi laboratorium, audit internal dan kaji ulang manajemen,	143.602.000	100.888.559
3	Layanan perkantoran			
		Gaji dan Tunjangan	6.305.197.000	6.056.243.099
		Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	5.316.356.000	5.029.735.069

B. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja B2P2VRP adalah bentuk komitmen dan janji Kepala B2P2VRP dalam mencapai target indikator kinerja kepada pihak pemberi amanah/tanggungjawab, dalam hal ini adalah Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Penetapan Kinerja disusun oleh Kepala B2P2VRP setiap tahun anggaran dan dilakukan selambatnya 1 bulan setelah dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) satuan kerja diterima. Tujuan perjanjian kinerja B2P2VRP adalah :

a. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pencapaian kinerja setiap satu periode tahun anggaran.
b. Mendorong komitmen penerima amanah untuk mewujudkan indikator kinerja yang telah dijanjikan.
c. Dasar evaluasi/penilaian atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian indikator kinerja.

Penetapan kinerja yang telah dijanjikan oleh Kepala B2P2VRP tahun 2018 seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2015-2019, dapat dilihat di Tabel 10.

Tabel 10. Sasaran dan Indikator Kinerja B2P2VRP menurut Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (Rp)
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	787.139.000
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	374.252.000
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	7	49.258.473.000
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	2	36.732.821.000
Total Anggaran		**88.315.682.000,00**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2018

Pengukuran kinerja B2P2VRP bertumpu pada Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019, RAK B2P2VRP Tahun 2015-2019 dan Penetapan Kinerja (Tapja) B2P2VRP Tahun 2018. Hasil capaian kinerja B2P2VRP tahun 2018 sebagaimana tercantum pada Tabel 11.

Tabel 11. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan B2P2VRP Tahun 2018

No	IKK	Renstra		Renja		RAK		Anggaran		%
		T	C	T	C	T	C	T (Rp)	C (Rp)	
1	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	2	8	2	8	2	8	787.139.000	633.738.017	80,51
2	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	25	15	25	15	25	374.252.000	314.045.935	83,91
3	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	-	-	7	7	7	7	31.079.407.000	28.231.768.550	90,84
4	Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V	-	-	6	6	6	6	36.732.821.000	36.568.168.870	99,55
5	Layanan Internal (Overhead)	-	-	1	1	1	1	7.720.510.000	7.437.677.964	96,34
6	Layanan Operasional	-	-	1	1	1	1	11.621.553.000	11.085.978.168	95,39
TOTAL								88.315.682.000	84.271.377.500	95,42

Ket : T = Target, C = Capaian

Capaian indikator kinerja Badan Litbang Kesehatan tahun 2018 diperoleh melalui mekanisme pengukuran kinerja yang dituangkan pada Pedoman Monev Badan Litbang Kesehatan tahun 2018. Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya menggunakan berbagai instrumen yaitu Catatan Hasil Evaluasi (CHE) untuk internal Badan Litbang Kesehatan, pengisian e-monev Bappenas dan DJA serta matriks sandingan Renstra-Renja-RKP-RKAKL dari Biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes RI. Pengukuran kinerja dilakukan bulanan, triwulanan dan tahunan. Badan Litbang Kesehatan secara rutin melakukan pertemuan sinkronisasi dan integrasi triwulanan untuk mengetahui progres kinerja satker.

Capaian kinerja tahun berdasarkan Renstra Kemenkes RI 2015-2019 dituangkan dalam Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Target (T) dan Capaian (C) Indikator Kinerja sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019

Indikator Kinerja Kegiatan	2015		2016		2017		2018		2019	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	2	2	2	2	2	2	8	2	-
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	10	16	15	13	15	12	15	25	15	-
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	8	8	19	19	10	11	4	4	5	-
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	-	-	2	2	1	1	6	6	1	-

Adapun dalam penyusunan dokumen Laporan Kinerja Subbagian Evaluasi dan Pelaporan menggunakan instrumen berupa *outline* yang difokuskan pada pencapaian target serta narasinya untuk para satker Eselon II di lingkungan Badan Litbang Kesehatan sebagai penanggungjawab kegiatan. Tabel 13 menjelaskan bahwa hampir seluruh indikator tercapai 100% terkecuali Indikator "Publikasi Informasi di Bidang Publikasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit", capaiannya kurang dari 100%, namun berdasarkan Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019, jika diakumulasikan capaian sesuai target (100%). Capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya berdasarkan Renstra Kemenkes RI 2015-2019 dituangkan dalam Tabel 13.

Tabel 13. Target (T) dan Capaian (C) Indikator Kinerja secara kumulatif sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019

Indikator Kinerja Kegiatan	2015		2016		2017		2018		2019	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	2	4	4	6	6	8	14	10	-
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	10	16	25	29	40	41	55	66	70	-
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	8	8	27	27	37	38	42	45	47	-
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	-	-	2	2	3	3	9	9	10	-

I. Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan utama yang dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi adalah melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan maupun kajian di bidang vektor dan reservoir penyakit sehingga dapat menghasilkan suatu rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan program dalam mengendalikan vektor dan reservoir penyakit. Penyusunan rekomendasi kebijakan baru bisa dilaksanakan pada awal triwulan IV, dikarenakan pada triwulan I, II dan III peneliti masih fokus pada penelitian Riset Khusus Vektora 2018 di tiga provinsi dan Riset Kesehatan Dasar 2018 di 6 provinsi. Meskipun pada awal tahun belum dapat dilaksanakan analisis rekomendasi kebijakan dikarenakan peneliti berfokus pada penelitian Tupoksi dan Riset Nasional, namun peneliti sudah menyusun proposal dan protokol untuk rekomendasi kebijakan, sehingga sudah terlaksana sesuai jadwal yang dibuat.

Tabel 14. Judul Kajian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018

Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Status
Giatkan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui Pendekatan Keluarga	Dhian Prastowo,dkk	Tidak Diadvokasi

Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Status
Percepatan Eliminasi Malaria Di Beberapa Daerah "Endemis Rendah" Di Indonesia	Riyani Setyaningsih,dkk	Tidak Diadvokasi
Gigitan Kelelawar Berisiko Menularkan Rabies	Arum Sih Joharina, dkk	Tidak Diadvokasi
Molekuler Xenomonitoring Sebagai Alat Surveilans Limfatik Filariasis	Wigati,dkk	Tidak Diadvokasi
Pendekatan One Health dan Jejaring Laboratorium dalam Penanggulangan Leptospirosis	Farida Dwi Handayani, dkk	Tidak Diadvokasi
Kewaspadaan Terhadap Infeksi Hantavirus Di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung	Arief Mulyono,dkk	**Diadvokasi**
Japanese Encephalitis Sebagai Ancaman Tular Vektor Masa Depan	Hasan Boesri,dkk	Tidak Diadvokasi
Cegah Leptospirosis Dan Malaria Di Wilayah Bencana Sulawesi Tengah	Usulan Kepala Badan Litbang Kesehatan	**Diadvokasi**

II. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Indikator kinerja kedua berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional atau internasional. Publikasi hasil penelitian merupakan bentuk diseminasi informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan manajemen penyakit tular vektor dan reservoir. Tahun 2018 ditargetkan sebanyak 15 publikasi dan tercapai sebanyak 25 publikasi.

Peningkatan jumlah publikasi akan terus diprioritaskan mengingat sistem penilaian kinerja pegawai (SKP) bagi PNS yang diterapkan sejak tahun 2014, mengharuskan seluruh aparatur sipil negara menjalankan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja terkait tugas pokok jabatannya, maka bagi peneliti diwajibkan melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit dan atau mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan. Selain itu Jurnal Vektora milik B2P2VRP telah terakreditasi LIPI pada tahun 2014 dan sudah berhasil reakreditasi pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 diharapkan dapat mendorong peneliti lebih giat menghasilkan naskah publikasi ilmiah terutama di jurnal terakreditasi. Kendala yang dihadapi dalam terbitnya sebuah artikel, salah satu yang utama dikarenakan hasil koreksi dari reviwer jurnal tidak terjadwal, menyesuaikan kondisi reviewer. Namun hal ini dapat diatasi dengan, satu penulis memiliki cadangan tulisan di beberapa jurnal, sehingga SKP maupun IKK B2P2VRP tetap tercapai.

Tabel 15. Artikel Ilmiah Dipublikasikan di Jurnal Terakreditasi Tahun 2018

No	Judul	Media Publikasi	Penulis
1	Aspek Sosio Demografi dan Kondisi Lingkungan Kaitannya dengan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016	Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Volume 28 No. 1, Maret 2018	Wening Widjajanti, Aryani Pujiyanti, dan Arief Mulyono
2	Distribusi Vektor dan Potensi Penularan Malaria di Papua Barat Pada Berbagai Ekosistem	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018	Riyani Setiyaningsih, Mega Tyas Prihatin ,Mujiyono, Triwibowo Ambar Garjito, Widiarti
3	Implementasi Pengendalian Vektor DBD Di Provinsi Jawa Tengah	Jurnal Ekologi Kesehatan Vol 17 No 1 (2018)	Widiarti Widiarti, Riyani Setiyaningsih, Diana Andriyani Pratamawati
4	Bionomik Anopheles spp Sebagai Dasar Pengendalian Vektor Malaria di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018	Dhian Prastowo, Widiarti, Triwibowo Ambar Garjito
5	Peningkatan Kapasitas Fasilitator Surveilans Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Salatiga	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018	Aryani Pujiyanti, Riyani Setiyaningsih, Anggi Septia Irawan, Muhammad Choirul Hidajat, Wiwik Trapsilowati
6	Perilaku Penggunaan dan Perawatan Kelambu Llins pada Masyarakat Daerah Endemis Malaria Kabupaten Lebak Provinsi Banten	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018	Diana Andriyani Pratamawati, Siti Alfiah, Widiarti .
7	Identifikasi Hewan Reservoir di Daerah Peningkatan Kasus Leptospirosis di Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang Tahun 2015	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018	Arum Sih Joharina, Dimas Bagus Wicaksono Putro, Aryo Ardanto, Arief Mulyono, Wiwik Trapsilowati
8	Potensi Kelelawar Pemakan Buah (Chiroptera: Pteropodidae) sebagai Reservoir Leptospira di Provinsi Jawa Tengah	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 1 Juni 2018	Aryo Ardanto, Muhidin, Ayu Pradipta Pratiwi, Dimas Bagus Wicaksono Putro, Esti Rahardianingtyas, Jarohman Raharjo
9	Pengendalian Jentik *Aedes* sp. Melalui Pendekatan Keluarga di Provinsi Papua	Media Litbangkes, Vol. 28 No. 2, Juni 2018	Revi Rosavika Kinansi, Tri Wurisastuti, Zumrotus Solichah

No	Judul	Media Publikasi	Penulis
10	Pengendalian Vektor Malaria di Daerah Endemis Kabupaten Purworejo, Indonesia	Jurnal Balaba Banjarnegara Volume 14 Nomor 1, Juni 2018	Riyani Setiyaningsih, Wiwik Trapsilowati, Mujiyono, Lasmiati
11	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Leptospirosis Paska Peningkatan Kasus di Kabupaten Tangerang	Jurnal Balaba Banjarnegara Volume 14 Nomor 1, Juni 2018	Aryani Pujiyanti, Kusumaningtyas Sekar Negari, Wiwik Trapsilowati
12	Efektivitas Ekstrak Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum* L) dari Semarang, Temanggung, dan Kendal Sebagai Larvasida *Aedes aegypti* L	Jurnal Balaba Banjarnegara Volume 14 Nomor 1, Juni 2018	Sri Wahyuni Handayani, Dhian Prastowo, Hasan Boesri, Ary Oktsariyanti, Arum Sih Joharina
13	Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat pada Peningkatan Kasus Malaria di Kabupaten Purworejo Tahun 2015	Jurnal Aspirator Pangandaran Volume 10, No.1, 2018	Wiwik Trapsilowati, Aryani Pujiyanti, Wigati Wigati
14	Visualisasi Sebaran Spesies Nyamuk Tertangkap Di Enam Ekosistem Di Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Menggunakan Metode Biplot	Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, http ://dx.doi.org/10.22435/hsr.v21i 3.71, Volume 21, No.3 Juli 2018	Revi Rosavika Kinansi, Zainul Khaqiqi Nantabah, Herti Maryani
15	Uji Daya Bunuh Ekstrak Etanol Akar Tumbuhan Tuba Dengan Metode Spraying Terhadap Kecoa Amerika (Periplaneta americana)	Jurnal Balaba Banjarnegara Volume 15, No.2 Desember 2018	Revi Rosavika Kinansi, Sri Wahyuni Handayani, Dhian Prastowo dan Ary Oktsariyanti, S
16	Faktor Lingkungan Biotik dalam Kejadian Luar Biasa Leptospirosis di Kabupaten Tangerang, Banten	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018	Arief Nugroho, Arum Sih Joharina, Lulus Susanti
17	Program Untuk Eliminasi Filariasis Limfatik: Studi Kasus di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018	Anggi Septia Irawan, Hasan Boesri, Sidiq Setyo Nugroho
18	Catatan Baru Kelelawar Pemakan Nektar (*Macroglossus sobrinus*)	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018	Arief Mulyono, Ristiyanto, Aryani Pujiyanti, Arum Sih Joharina, Dimas Bagus WP

No	Judul	Media Publikasi	Penulis
	Sebagai Reservoir Leptospirosis Dari Indonesia		
19	Leptospirosis Case Finding For Development of Leptospirosis Surveilance Central Java, Indonesia	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018	Ristiyanto, Farida Dwi Handayani, Arief Mulyono, Arum Sih Joharina, Triwibowo Ambar Garjito, Setyawan Budiharta, Supargiono
20	Implementasi Peraturan Daerah Tentang Pengendalian Demam berdarah Dengue	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018	Wiwik Trapsilowati, Aryani Pujiyanti
21	Faktor Risiko Perilaku Masyarakat pada Kejadian Luar Biasa Leptospirosis di Kabupaten Kebumen Tahun 2017	Jurnal Vektora, Volume 10 Nomor 2 Juni 2018	Diana Andriyani Pratamawati, Ristiyanto, Farida Dwi Handayani, Revi Rosavika Kinansi
22	Distribusi dan Karakteristik Tempat Perkembangbiakan *Aedes aegypti* Serta Perilaku Masyarakat di Daerah Endemis Demam berdarah Dengue di Salatiga	Jurnal Aspirator Vol 10 No 2 (2018): Jurnal Aspirator Volume 10 Nomor 2 2018	Riyani Setyaningsih, Aryani Pujiyanti, M. Choirul Hidajat, Lasmiati
23	Potensi Penyakit Tular Vektor di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Propinsi Sulawesi Selatan	Jurnal Buletin Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Buletin Penelitian Kesehatan Vol 46 No 4 Tahun 2018	Riyani Setyaningsih, Widiarti, Mega Tyas Prihatin, Nelfita, Yusnita Mirna Anggraeni, Siti Alfiah, Jog V.I Sambuaga, Triwibowo Amar Garjito
24	Leptospirosis pada Tikus Endemis Sulawesi (Rodentia:Muridae) dan Potensi Penularannya antar Tikus dari Provinsi Sulawesi Selatan	Jurnal Balaba Banjarnegara Volume 15, No 2, Desember 2018	Aryo Ardanto, Bernadus Yuliadi, Ika martiningsih, Dimas Bagus WP, Arum Sih Joharina, Anis Nurwidawati
25	Japanese encephalitis in Indonesia: An update on epidemiology and transmission ecology	Acta Tropica, Acta Tropica 187 (2018) 240–247, journal homepage: www.elsevier.com/locate/actatropica, DOI : https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2018.08.017	Triwibowo Ambar Garjito, Widiarti, Yusnita Mirna Anggraeni, Siti Alfiah, Tri Baskoro Tunggul Satoto, Achmad Farchanny, Gina Samaan, Aneta Afelt, Sylvie Manguin, Roger Fruto, Tjandra Yoga Aditama

Hasil capaian indikator kinerja berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional dan internasional apabila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan. Gambar 5 menunjukkan gambaran perbandingan target dan capaian publikasi ilmiah B2P2VRP tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2018, capaian untuk jumlah publikasi karya tulis ilmiah adalah 25 publikasi dari yang ditargetkan 15 publikasi. Definisi operasional jumlah publikasi yang terbit pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional memiliki syarat, yaitu diterbitkan di jurnal terakreditasi dan peneliti B2P2VRP sebagai penulis pertama (*first author*).

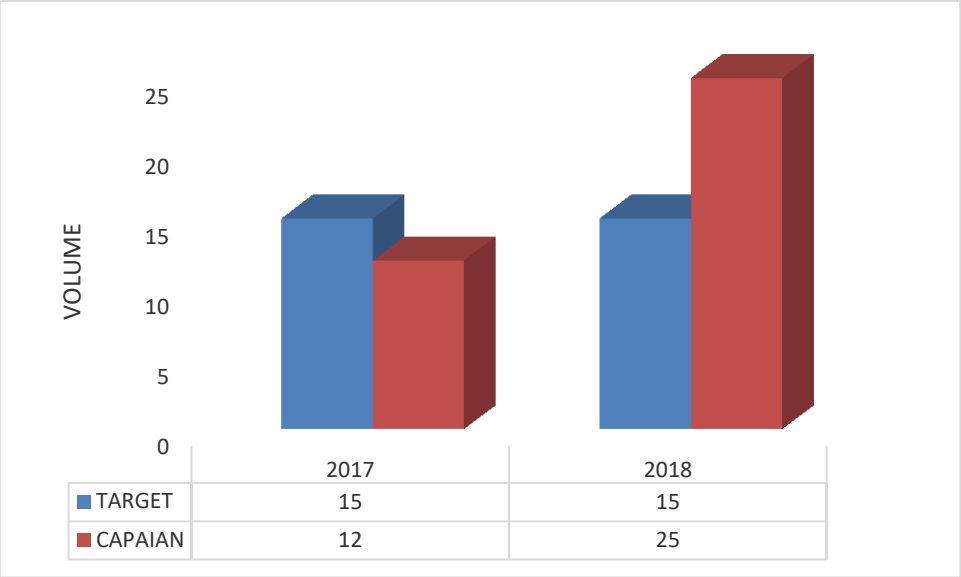

Gambar 5. Target dan Capaian Publikasi Ilmiah B2P2VRP Tahun 2017 dan 2018

III. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Indikator program Litbangkes berupa Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit pada tahun 2018 apabila dibandingkan dengan tahun 2017 secara capaian volume mengalami penurunan dari 10 luaran menjadi 7 luaran, dikarenakan tahun 2018 jumlah penelitian tupoksi yang dilaksanakan pada tahun 2018 sejumlah 4 penelitian dan Riset Khusus Vektora dilaksanakan di 3 provinsi. Awal triwulan I dan II penelitian belum dapat dilaksanakan dikarenakan pengadaan bahan penelitian belum tersedia atau masih dalam proses sehingga penelitian belum dapat dilaksanakan (penelitian lab). Penelitian baru dapat dilaksanakan pada triwulan III dan IV menggunakan bahan penelitian yang telah tersedia. Berikut daftar penelitian tupoksi B2P2VRP yang dilaksanakan tahun 2018:

Tabel 16. Luaran Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018

LUARAN	KETUA PELAKSANA	JUMLAH LUARAN	STAKEHOLDER
Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk Aedes aegypti Jangka Panjang (Lanjutan)	Riyani Setyaningsih, S.Si, M.Sc	1	Penentu Kebijakan, Pengelola Program, Informasi dan Teknologi dan masyarakat ilmiah, masyarakat umum, peneliti dari berbagai institusi penelitian dan perguruan tinggi di Indonesia
Penelitian Uji Stabilitas Nano Insektisida Daun Tembakau (Nicotiana tabacum) Untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue	Dhian Prastowo, S.Si, M.Sc	1	Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit
Biolaras Sebagai Biolarvisida Dalam Pengendalian Malaria di Daerah Endemis	Yusnita Mirna Anggraeni, S.Si, M.Biotech	1	Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit
Penguatan Implementasi Metode Surveilans Leptospirosis Berbasis Puskesmas	Dr. Ristiyanto	1	Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit

1. Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit (Rikhus Vektora)

   Indonesia merupakan negara yang secara biogeografis menjadi pertemuan antara dua daerah pembagian binatang di dunia, yaitu daerah oriental dan Australia. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah dan keanekaragaman spesies satwa liar di Indonesia sangat beragam dan terdistribusi pada berbagai tipe habitat dan ekosistem. Hal tersebut berpengaruh terhadap sebaran vektor dan reservoir penyakit. Ancaman terhadap penyakit tular vektor, zoonosis dan *emerging infectious diseases* (EID) cukup tinggi di Indonesia (secara global > 70% EID merupakan penyakit tular vektor dan zoonosis). Tujuan umum dari riset ini adalah pemutakhiran data vektor dan reservoir penyakit sebagai dasar pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir di Indonesia. Sedangkan tujuan khususnya adalah: inkriminasi dan konfirmasi spesies vektor dan reservoir penyakit; memperoleh peta sebaran vektor dan reservoir penyakit; mengembangkan spesimen koleksi referensi vektor dan reservoir penyakit; memperoleh data khusus

penanggulanganpenyakit tular vektor (DBD dan Malaria) dan reservoir (leptospirosis) berbasis ekosistem; mencari kemungkinan munculnya vektor dan reservoir penyakit baru yang berasal dari hasil koleksi sampel nyamuk, tikus dan kelelawar; serta, mencari kemungkinan munculnya pathogen penyakit tular vektor dan reservoir baru di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional diskriptif dengan menggunakan rancangan studi potong lintang (*cross sectional study*). Riset ini akan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu 1. tahap pertama, tahun 2015, dilakukan di 4 provinsi yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Papua; 2. tahap kedua, tahun 2016, dilakukan di 15 provinsi; 3. Tahap 3 tahun 2017, dilakukan di 7 provinsi; 4. Tahap 4 tahun 2018, dilakukan di 3 provinsi. Kegiatan meliputi koleksi data primer dan sekunder. Pemilihan lokasi tahap pertama didasarkan pada : 1.Telah teridentifikasi sebagai daerah endemis beberapa penyakit tular vektor dan reservoir; 2.Mewakili wilayah Barat (2 provinsi), Tengah (1 provinsi) dan Timur (1 provinsi); 3.Provinsi yang mempunyai kapasitas laboratorium pendukung riset khusus vektor dan reservoir (balai/loka/BTKL/UPT biomedis); 4.Mempunyai kapasitas SDM yang mampu mendukung kegiatan riset khusus vektor dan reservoir penyakit.

2. Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti* Jangka Panjang (Lanjutan)

   Salah satu tantangan dan masalah pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit terutama DBD adalah resistensi terhadap insektisida. Telah dilaporakan terjadi resistensi *Aedes aegypti* sebagai vektor DBD di berbagai wilayah di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya monitoring resistensi vektor DBD agar pengendalian yang dilakukan dapat efektif. Monitoring resistensi dilakukan dengan uji *suceptibility* menggunakan *impregnated paper.* Selama ini *impregnated paper* untuk uji *suceptibility* menggunakan produk dari Malaysia yang telah di akui WHO (Standart). Dalam rangka mewujudkan kemandirian bangsa B2P2VRP akan membuat *impregnated paper* dengan kertas lokal sehingga di harapkan harga lebih murah dan tidak import. Beberapa insektisdia yang akan di coba adalah permetrin 0,25%, cypermetrin 0,05% dan lamdacyhalotrin 0,03%. Bahan kertas yang digunakan adalah kertas polos, kertas kerut dan kertas whatman. Masing-masing kertas dibuat *impregnated paper* dengan insektisida permetrin, cypermetrin dan lamdacyhalotrin. Masing-masing produk kemudian diuji *bioassy* dengan *Ae. aegypti* dengan pembandingnnya menggunakan

imprgenated paper standart WHO buatan Malaysia. Hasil penelitian menujukkan bahwa tidak ada perbedaan kematian, dan *knockdown* pada produk *impregnated paper* lokal dan standart WHO dengan bahan aktif permetrin, cypermetrin dan lamdacyhalotrin pada penyimpanan delapan, sepuluh dan dua belas bulan. Pada uji stabilitas terdapat perbedaan antara *impregnated paper* lokal dengan standart WHO pada penyimpanan delapan dan sepulu bulan. Uji stabilitas pada peyimpanan dua belas bulan belum dapat diketahui karena masih proses pengujian di kementrian pertanian.

3. Penelitian Uji Stabilitas Nano Insektisida Daun Tembakau (Nicotiana tabacum)

Tembakau (*Nicotiana tabacum*) merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan insektisida alami. Ekstrak daun tembakau diharapkan dapat dibuat nanoinsektisida menjadi bahan insektisida alternatif untuk digunakan sebagai pengendalian *Aedes aegypti* vektor demam berdarah dengue. Penelitian pada tahun ini mempunyai kegiatan uji stabilitas nanoinsektisida ekstrak daun tembakau (*Nicotianatabaccum*)serta uji efikasi larvasida untuk pengendalian vektor demam berdarah dengue. Penelitian bertujuan untuk memperoleh formulasi yang stabil dan efektif dari ekstrak daun tembakau sebagai insektisida nabati untuk pengendalian vektor demam berdarah dengue, yang dapat membunuh nyamuk *Ae. aegypti*, serta mendapatkan stabilitas nanoinsektisida nabati ekstrak daun tembakau dari ukuran partikel dan karakteristik partikel. Sintesis nanoinsektisida daun tembakau menggunakan metode secara kimia menggunakan $AgNO_3$ dan secara fisika melalui ultrasonifikasi sonicator. Uji stabilitas dilakukan selama penyimpanan 6 bulan dengan suhu ruang. Dilakukan uji efikasi larvasida dengan *Aedes aegypti* vektor demam berdarah dengue. Dilakukan uji pengukuran ukuran partikel dan pemetaan karakterisasi partikel. Penelitian ini dilaksanakan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) dengan metode eksperimental murni. Pengukuran ukuran partikel dan pemetaan karakteristik dilakukan di Laboratorium Farmasi dan Teknik Lingkungan UII dan Laboratorium Fisika dan Kimia LIPI Serpong. Hasil penelitian yaitu ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tabacum*) dapat dibuat nanoinsektisida sebagai larvasida pengendalian *Aedes aegypti* stadium pradewasa vektor demam berdarah dengue. Pengukuran partikel nanoinsektisida dari bulan ke 0 sampai bulan ke 6 berukuran nano relative stabil cenderung semakin kecil dengan ukuran partikel berkisar 49,4 – 122,3 nm. Efikasi daya bunuh nanoinsektisida daun

tembakau terhadap vektor demam berdarah dengue selama penyimpanan kurang dari 6 bulan relative baik untuk efektifitas daya bunuh 48 jam dengan dilihat dari nilai LC_{50}dan LC_{90}. Efektifitas selama 24 jam nanoinsektisida selama masa penyimpanan kurang dari 2 bulan relative baik meski cenderung turun. Hasil penelitian diperoleh bahwa ekstrak daun tembakau dapat dibuat sebagai nanoinsektisida mempunyai potensi sebagai insektisida nabati pengendalian vektor demam berdarah dengue *Ae. aegypti*.

4. Biolaras Sebagai Biolarvisida Dalam Pengendalian Malaria di Daerah Endemis
Pengendalian penyakit malaria seperti halnya penyakit menular lainnya didasarkan atas pemutusan rantai penularan. Penggunaan insektisida kimia untuk pengendalian vektor dalam waktu lama dan frekuensi tinggi dapat menimbulkan resistensi vektor di samping dampak negatif lainnya terhadap lingkungan. Timbulnya resistensi nyamuk terhadap insektisida kimia dan adanya pertimbangan terhadap keamanan lingkungan mendorong dikembangkannya formula biolarvisida *Bacillus thuringiensis* (*Bt*) H-14 yang efektif dan bersifat target spesifik. Penggunaan *B. thuringiensis* H-14 telah direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 1978 untuk mengendalikan jentik nyamuk *Anopheles* spp., *Aedes* spp. dan *Culex* spp. Salah satu karakteristik *Bt* H-14 adalah mampu memproduksi kristal protein toksin (delta–endotoksin) selama proses sporulasi. Kristal tersebut toksik terhadap jentik nyamuk. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga telah melakukan eksplorasi *Bt*-14 dari berbagai habitat tanah termasuk tanah yang berada di lokasi endemik malaria dan telah diperoleh isolat *Bt* H-14. Aplikasi *Bt* H-14 memerlukan suatu bentuk formulasi sediaan yang sesuai dengan sasaran spesies jentik nyamuk yang akan dikendalikan. Pembuatan formulasi sediaan *Bt* H-14 koleksi B2P2VRP dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya alam lokal sehingga memunculkan kemandirian bangsa dan menghemat biaya. Pengembangan biolarvisida dari *Bt* H-14 (Biolaras) dalam bentuk sediaan serbuk telah dilakukan. Hasil uji efikasi di laboratorium tehadap jentik *Anopheles aconitus* menunjukkan nilai LC50 sebesar 14,38 mg/m2 sedangkan LC95 sebesar 58,41. Aplikasi Biolaras pada skala lapangan menggunakan 10 x LC95. Hasil pengujian pada skala lapangan di Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Kulon Progo menunjukkan efektivitas Biolaras terhadap jentik *Anopheles* spp. bertahan hingga hari kedua setelah aplikasi sedangkan di Kabupaten Magelang hingga 4 hari. Kondisi lingkungan perairan sangat berpengaruh terhadap efektivitas biolarvisida terhadap kematian jentik.

5. Penguatan Implementasi Metode Surveilans Leptospirosis Berbasis Puskesmas

Indonesia merupakan salah satu negara endemis leptospirosis di dunia dengan angka kematian (*case fatality rate*/CFR) lebih dari 10% per tahun. Walaupun berbagai cara pencegahan dan penanggulangan leptospirosis telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota setempat, namun penyakit ini belum dapat ditanggulangi secara optimal. Masalah utama yang teridentifikasi dalam penanggulangan/pengendalian leptospirosis adalah keterbatasan masyarakat dan petugas medis tentang pengetahuan leptospirosis, keterlambatan pengobatan, keterbatasan diagnosis, ketiadaan program pemberantasan leptospirosis, dan data dukung pelaksanaan sistem kewaspadaan dini leptospirosis. Mengingat pentingnya penemuan dini kasus leptospirosis, maka telah dilakukan studi penguatan implementasi surveilans leptospirosis berbasis Puskesmas. Penelitian ini merupakan penelitian epidemiologi analitik, dengan rancangan eksperimental semu. Penelitian dilakukan bulan Januari-Desember 2018 di dua Kabupaten endemis leptospirosis yaitu Kabupaten Demak dan Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah ceramah klinis, pelatihan tenaga laboratorium Puskesmas dan petugas surveilans untuk pemeriksaan laboratorium leptospirosis di Puskesmas dan pelacakan kasus, observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan pemegang program dari tingkat Propinsi sampai Puskesmas, penemuan kasus leptospirosis dilakukan secara aktif dan pasif, dengan keterlibatan sinergis antara dokter BP, petugas laboratorium, petugas surveilans/pemegang program dalam penerapan kriteria WHO-SEARO dalam penjaringan kasus, survei faktor risiko (survei lingkungan, hewan ternak/piaraan dan survei tikus) dilakukan untuk melihat keterlibatan dan keterkaitan inang reservoir atau hewan penular, dan pemeriksaan laboratorium kasus leptospirosis di tingkat Puskesmas dengan menggunakan RDT/tes cepat dan konfirmasi laboratorium di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) dengan metode molekuler (*Polymerase Chain Reaction*/PCR) serta *Gold Standard; Microscopic Agglutination Test* (*MAT*) pada manusia, tikus, dan hewan ternak, serta e-SULE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa surveilans leptospirosis dilakukan secara berkesinambungan setiap bulan, surveilans secara aktif dan pasif berbasis Puskesmas di Kabupaten Banyumas dan Demak secara cepat dan tepat dapat mendeteksi tersangka dan probable leptospirosis berdasarkan SOP. Faktor Risiko berpotensi sebagai sumber penular adalah tikus dan hewan ternak, serta lingkungan air disekitar rumah tersangka

leptospirosis ber-pH alkalis. Tenaga kesehatan (dokter BP, Tenaga Surveilans dan Tenaga Laboratorium) menerima dan mendukung program surveilans leptospirosis. Saran berdasarkan hasil penelitin adalah surveilans leptospirosis berbasis Puskesmas sebagai program pengendalian leptospirosis di Dinas Kesehatan/Kab./Kota, surveilans secara aktif dan pasif berbasis Puskesmas di terapkan di daerah endemis leptospirosis, sosialisasi kepada masyarakat tentang pengendalian Faktor Risiko yang berpotensi sebagai sumber penular leptospirosis; surveilans tikus dan hewan ternak, serta manipulasi lingkungan air disekitar rumah tersangka leptospirosis dan pelatihan Tenaga kesehatan (dokter BP, Tenaga Surveilans dan Tenaga Laboratorium) dalam meningkatkan dukung program surveilans leptospirosis.

Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V

B2P2VRP berperan sebagai penanggung jawab Koordinator Wilayah V Riset Kesehatan Nasional, yaitu Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 yang dilaksanakan di enam provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantaan Selatan, Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Sebagai Penanggung Jawab Korwil V, B2P2VRP menghasilkan laporan Riskesdas di enam provinsi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan RISKESDAS 2018 adalah barang yang dibutuhkan dilapangan hampir di 6 provinsi Korwil V datang dari penyedia tidak tepat waktu/terlalu dekat dengan waktu pengumpulan data. Namun hal ini dapat segera diatasi dengan mendistribusikan barang menggunakan moda transportasi yang cepat waktu.

DUKUNGAN MANAJEMEN

Tugas pokok B2P2VRP adalah melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir yang baru dan yang akan timbul kembali. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala B2P2VRP didukung oleh Bagian Tata Usaha; Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi; Bidang Pelayanan Penelitian; Instalasi dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang masing-masing bertanggungjawab langsung kepada Kepala B2P2VRP.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga serta pengelolaan keuangan. Sub bagian yang berada dalam koordinasi Bagian Tata Usaha adalah Sub Bagian Umum yang bertugas melakukan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga, dan Sub Bagian Keuangan yang bertugas melakukan urusan verifikasi perbendaharaan serta akuntansi.

Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi (PKS dan JI) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi program dan anggaran, kerjasama dan kemitraan penelitian dan pengembangan, pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Subbidang Program dan Evaluasi dan Subbidang Kerjasama dan Jaringan Informasi. Subbidang Program dan Evaluasi bertugas untuk melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan. Subbidang Kerjasama dan Jaringan Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama dan kemitraan penelitian dan pengembangan di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit serta melakukan penyediaan dan diseminasi informasi hasil penelitian, serta pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan.

Bidang Pelayanan Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan penelitian, konsultasi dan pengujian insektisida, pelatihan tenaga teknis penelitian di bidang pengandalian vektor dan reservoir penyakit. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Subbidang Pelayanan Teknis yang bertugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan teknis di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit, dan Subbidang Sarana Penelitian dan Pengujian yang bertugas melakukan pengelolaan sarana penelitian dan penyiapan bahan pelaksanaan uji efikasi insektisida rumah tangga dan insektisida digunakan program. Uraian luaran kinerja dukungan manajemen selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Uraian Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018

Uraian Kegiatan	Luaran	Volume Target	Realisasi
Peralatan dan Mesin	Peralatan Fasilitas Laboratorium, operasional pengadaan fasilitas lab, peralatan dan fasilitas perkantoran	1 dokumen	1 dokumen

Uraian Kegiatan	Luaran	Volume Target	Realisasi
Gedung dan Bangunan	Desai Interior Ruang	1 dokumen	1 dokumen
Layanan keuangan, kekayaan negara dan tata usaha	Laporan keuangan, laporan kekayaan negara, laporan manajemen TU, Membuat pradesain gedung lab data vektor dan reservoir, mengelola PNBP	1 dokumen	1 dokumen
Manajemen laboratorium	Penguatan koloni vektor dan reservoir, akreditasi laboratorium, audit internal dan kaji ulang manajemen, surveilans akreditasi, update dokumen akreditasi	1 dokumen	1 dokumen
Layanan Informasi, dokumentasi dan diseminasi	Membuat bahan informasi, mengelola perpustakaan, menyiapkan bahan/materi visualisasi duver, melaksanakan diseminasi/pameran	1 dokumen	1 dokumen
Layanan Hukum, Organisasi dan kepegawaian	Diklat manajemen dan teknis, pendampingan, kerjasama litbangkes, manajemen kepegawaian	1 dokumen	1 dokumen
Layanan bidang ilmiah dan etik	Melaksanakan pembinaan PPI, Menghadiri Seminar/Workshop Nasional Dan Melakukan Konsultasi Ke Komisi Ilmiah/Komisi Etik, Melaksanakan sidang TP2U, melaksanakan in house training untuk peneliti dan teknisi, pengajuan HAKI	1 dokumen	1 dokumen
Layanan perencanaan, penganggaran dan evaluasi	Menyusun dokumen perencanaan, menyusun dokumen anggaran, menyusun Laporan Kinerja dan monev	1 dokumen	1 dokumen
Layanan perkantoran	Gaji dan operasional perkantoran	12 bulan layanan	12 bulan layanan

Sarana dan prasarana B2P2VRP berdasarkan neraca barang milik negara (BMN) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 77.506.787.320,- dengan nilai penyusutan sebesar Rp. 33.033.919.670,- dan nilai netto BMN pada akhir 2018 sebesar Rp.47.035.446.821,-. BMN

dengan nilai paling tinggi akun peralatan dan mesin diikuti gedung dan bangunan, sedangkan akun konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp. 0,- artinya pada 31 Desember 2018 sudah tidak ada proses pengerjaan konstruksi bangunan atau semua pembangunan konstruksi sudah selesai. Secara rinci neraca BMN dapat dilihat pada lampiran 7.

Penelitian dan pengembangan vektor dan reservoir penyakit dapat berjalan baik dengan adanya dukungan dari salah satu sumber berupa sarana dan prasarana yang memadai. sarana dan prasarana laboratorium beserta peralatan labotarorium yang mendukung. Adapun sarana yang dimiliki B2P2VRP adalah sebagai berikut :

a. Laboratorium

1) Laboratorium Virologi

Laboratorium ini termasuk dalam laboratorium *biosafety level* (BSL 2+), yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Inkriminasi vektor Malaria secara *ELISA*.
b) Uji resistensi vektor terhadap insektisida secara biokimia dan molekuler.
c) Identifikasi pakan darah dengan teknik *ELISA*.
d) Pengembangan berbagai metode deteksi Leptospira patogenik secara molekuler dengan PCR, diantaranya dengan metode *MLST, PCR single-step, PFGE* dan *MLVA*.
e) Identifikasi spesies kompleks pada *Anopheles* dengan *PCR*
f) Deteksi virus *Japanese enchepalities* secara imunologi dan molekuler.
g) Deteksi arbovirosis (JE, *Dengue* dan *Chikungunya*) secara molekuler
h) Deteksi Hanta virus secara molekuler
i) Deteksi Pes secara molekuler
j) Deteksi *Ricketsia* secara molekuler
k) Deteksi *Bacillus thuringiensis* H-14 secara molekuler

Laboratorium ini dikelola oleh 4 (empat) orang S2 (biologi molekuler),1 (orang) orang S1 dokter hewan dan 2 (dua) orang teknisi (Analis kesehatan). Luas laboratorium virologi adalah sebesar 323 m2 dan dilengkapi sarana utama berupa : *Elisa reader, Elisa washer*, *motor pestle, multichannel pippet, micropippet, deepfreezer*, *electrophoresis, vortex mixer dan thermo cycler, PCR, Geldoc*.

2) Laboratorium Mikrobiologi

Laboratorium ini termasuk dalam laboratorium *biosafety level* 1 (BSL-1), yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Pengembangbiakan *B. thuringingiensis* H-14.

b) Isolasi *B. thuringingiensis* H-14 galur lokal.
c) Uji hayati pathogen terhadap jentik nyamuk vektor.
d) Formulasi *Bacillus thuringiensis* H-14 galur local
e) Enkapsulasi *Bacillus thuringiensis* H-14
f) Pengembangbiakan patogenik kultur bakteri *Leptospira*
g) Melakukan identifikasi letospirosis menggunakan MAT (*Microscopic Agglusination Test*) sebagai *gold standart*.

Dikelola oleh 1 (satu) orang S2 (epidemilogi klinis dan mikrobiologi) dan 2 (dua) S1 biologi, 1 (satu) orang dokter hewan dan 4 (empat) orang teknisi. Laboratorium Mikrobiologi menempati ruangan seluas 50 m^2 dan 27 m^2 (untuk kultur bakteri) serta dilengkapi sarana utama berupa : *fermenter, shaker, autoclave, microscopecompound, refrigerator, mikropipet, hot plate, inkubator, centrifuge dan bio safety cabinet, mikroskop medan gelap.*

3) Laboratorium Reservoir Penyakit dan Taksidermi

Laboratorium reservoir memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Deskripsi bio-ekologi reservoir.
b) Uji toksisitas pada rodensia.
c) Pembuatan preparat rodensia, ektoparasit dan endoparasit.
d) Kolonisasi ektoparasit (pinjal).
e) Mempunyai kemampuan pemeriksaan histopatologi (tikus).

Dikelola oleh 2 (dua) orang S1 kedokteran hewan, 1 (satu) orang doktor di bidang zoonosis (epidemiologi lapangan dan biologi molekuler) dan 3 (tiga) orang teknisi. Laboratorium reservoir menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope dissecting, microscope compound,* timbangan digital*, incubator, refrigerator, centrifuge, freezer,* dan *bio safety cabinet.*

4) Laboratorium Parasitologi

Laboratorium memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Pembuatan spesimen *Plasmodium* dan mikrofilaria
b) Pemeriksaan jenis *plasmodium* malaria
c) Pemeriksaan jenis mikrofilaria

Dikelola oleh 1 (satu) orang magister kesehatan masyarakat dan 1 (satu) orang doktor di bidang zoonosis dan 1 magister di bidang kesehatan masyarakat . Laboratorium parasitologi menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope compound* dan *teaching microscope*.

5) Laboratorium Uji Kaji Insektisida dan Pestisida Botani

Laboratorium ini kembali memperoleh reakreditasi pada tahun 2015, dengan kata lain memperoleh perpanjangan Sertifikat ISO 17025-2008. Laboratorium pengujian insektisida memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Pengujian efikasi insektisida pengendalian vektor untuk insektisida program pemerintah
b) Pengujian efikasi insektisida rumah tangga.
c) Pengujian berbagai bio-insektisida untuk melihat efektifitasnya terhadap pengendalian vektor.
d) Uji *susceptibility*
e) Uji *bioassay* kelambu berinsektisida
f) Uji larvasida baik kimia maupun botani
g) Uji *mosquito food* (pengendalian nyamuk melalui makanannya)

Dikelola oleh 6 orang S2 (entomologi kesehatan), 3 orang teknisi litkayasa pendidikan S1 (SKM), dan 1 orang S1 teknik kimia. Laboratorium pengujian insektisida menempati ruangan seluas 40 m^2 dan dilengkapi sarana utama berupa : *swing fog,mesin ULV, aero dispenser, glass chamber, glass cylinder, peet grady chamber, susceptibility test kit* dan *bioassay test kit*.

6) Laboratorium Koleksi dan Referensi

Laboratorium memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Pembuatan spesimen serangga vektor (pra dewasa dan dewasa) serta reservoir penyakit.
b) Identifikasi serangga vektor dan reservoir penyakit.
c) Identifikasi serangga vektor dan reservoir penyakit.
d) Penyedia dan pemelihara bahan koleksi & referensi untuk pelatihan dan DUVER (Dunia Vektor dan Reservoir Penyakit).
e) Pemanfaatan serangga referensi untuk membuat karya seni. (lukisan mozaik dari nyamuk, lalat, lipas, dll)

Dikelola oleh 1 (satu) orang S2 (taksonomi dan entomologi), 1 orang S2 (biologi molekuler), 1 (satu) orang S1 bidang entomologi dan 7 (tujuh) orang Teknisi. Laboratorium koleksi referensi vektor dan reservoir menempati ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope dissecting, microscope compound, refraktometer, salinometer, punch point, sling phsycrometer, insect box* dan *aspirator*, lemari penyimpanan spesimen.

7) Laboratorium Epidemiologi dan Data Informasi

Laboratorium Epidemiologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

a) Pembuatan leaflet, poster, film, banner.
b) Kajian promosi dan perilaku serta kebijakan kesehatan.
c) Pengembangan metode penyuluhan pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
d) Bahan penyuluhan pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
e) Menganalisis keberhasilan program pengendalian VRP.
f) Menganalisis pola penerimaan masyarakat terhadap berbagai kebijakan terkait pengendalian VRP.
g) Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir

Dikelola oleh 9 (sembilan) orang peneliti (kebijakan kesehatan, promosi dan perilaku), 1 (satu) orang teknisi. Laboratorium promosi dan perilaku berada di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : televisi, DVD *player, tape recorder* dan kamera digital. Sedangkan Laboratorium Data Informasi memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Membuat analisis epidemiologi sebaran penyakit.
b) Analisis spatial distribusi vektor dan reservoir penyakit.
c) Membuat peta baik itu peta penyakit, maupun peta vektor dan reservoir penyakit.
d) Membuat peta resistensi serangga terhadap insektisida.

Dikelola oleh satu (1) orang Doktor (epidemiologi lapangan), satu (1) orang S1 (SKM) dan dua (2) orang teknisi. Laboratorium SIG menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : PC komputer, laptop, GPS (*Geographical Positioning System*) dan *software* SIG.

8) Laboratorium Hewan Coba

Laboratorium hewan coba merupakan bangunan yang didisain untuk pemeliharaan binatang-binatang yang dijadikan hewan percobaan. Laboratorium ini baru dioperasikan pada tahun 2013, dengan hewan uji yang dipelihara berupa mencit putih yang steril dan juga marmut. Laboratorium ini dikelola oleh 2 (dua) orang dokter hewan dan 2 (dua) orang teknisi.

b. Pendukung Laboratorium

Tiang penyangga Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit selain Laboratorium antara lain adalah Insektarium. Insektarium telah memperoleh perpanjangan Sertifikat ISO 17025-2008. Insektarium adalah tempat yang

digunakan untuk melakukan pemeliharaan dan kolonisasi serangga vektor penyakit seperti : nyamuk, lalat, lipas, pinjal yang digunakan untuk berbagai penelitian dan evaluasi efektivitas insektisida baik untuk penelitian maupun pelatihan. Insektarium yang dimiliki oleh B2P2VRP berupa :

1) Insektarium Anopheline, yang digunakan untuk memelihara nyamuk :
   - Nyamuk *Anopheles aconitus*
   - Nyamuk *Anopheles maculatus*
   - Nyamuk *Anopheles sinensis*
2) Insektarium Culicinae, yang digunakan untuk memelihara nyamuk :
   - Nyamuk *Aedes aegypti* berbagai strain
   - Nyamuk *Culex quinquefasciatus*
3) Insektarium Referensi, yang digunakan untuk memelihara nyamuk :
   - Nyamuk *Anopheles aconitus*
   - Nyamuk *Anopheles maculatus*
   - Nyamuk *Anopheles sinensis*
   - Nyamuk *Aedes aegypti* berbagai strain
   - Nyamuk *Culex quinquefasciatus*
4) Insektarium Lalat dan Lipas, yang digunakan untuk memelihara:
   - *Blatella germanica*
   - *Periplaneta americana*
   - *Supella longipalpa*
   - *Neostylopyga rhombifolia*
   - *Musca domestica* (lalat rumah)

Selain insektarium, tiang penyangga laboratorium yang lain adalah Laboratorium Biorepository, Laboratorium Sistem Informasi dan Manajemen (*LIMS*).

Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit memerlukan tempat khusus untuk penyimpanan spesimen sebelum dianalisis lebih lanjut di laboratorium biorepositori. Tersedianya laboratorium biorepositori terstandar akan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Rikhus Vektora di B2P2VRP dan memenuhi persyaratan laboratorium terstandar untuk jejaring laboratorium penyakit tular vektor dan reservoir.

c. Pendukung Insektarium

Pendukung insektarium bertugas untuk menyediakan hewan yang berguna untuk menyiapkan makanan bagi serangga yang dipelihara pada insektarium, seperti marmut dan

ayam. Untuk pemeliharaannya disediakan kandang yang menempati lahan seluas 20 m^2. Penanggungjawab dari pendukung insektarium ini adalah teknisi di laboratorium insektarium beserta 1 (satu) orang tenaga kontrak, yang bertugas memberi makanan pada binatang di kandang tersebut.

d. Green House

Green house merupakan bangunan yang di dalamnya digunakan sebagai lahan untuk menanam berbagai tanaman yang memiliki kandungan insektisida, maupun tumbuhan pengusir nyamuk vektor. Sampai saat ini ada beberapa jenis tanaman pengusir nyamuk seperti : Zodia *(Evodia suaveolens),* Geranium *(Pelargonium citrosa),* Serai wangi *(Cymbopogon nardus), Lavender (Lavandula angustifolia),* Rosemary *(Rosmarinus officinalis)* dan masih ada lagi beberapa jenis tanaman lainnya. *Green house* ini dikelola oleh 1 (satu) orang S2 dan 1 (satu) orang S1, serta 2 (dua) orang tenaga kebun.

e. Perpustakaan

Perpustakaan B2P2VRP terus dikembangkan secara berkesinambungan baik sarana maupun prasarananya. Perpustakaan dimanfaatkan oleh kalangan sendiri, mahasiswa dan instansi lain, serta peminat pengendalian vektor dan reservoir penyakit. Perpustakaan dikelola oleh 1 (satu) orang S1 (sarjana perpustakaan) dan 1 (satu) orang D3 (Teknologi Informatika). Jenis pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan adalah : layanan sirkulasi, referensi, penelusuran informasi, baca dan layanan khusus bagi siswa dan mahasiswa yang magang, praktek kerja lapangan maupun kunjungan. Koleksi perpustakaan yang dimiliki antara lain :

- Buku teks
- Laporan penelitian
- Prosiding
- Jurnal kesehatan dan kedokteran dalam dan luar negeri
- Laporan magang, PKL, skripsi dan tesis.
- Kaset, CD room, VCD
- Jurnal elektronik bekerjasama dengan Badan Litbangkes
- Atlas

Sarana utama pada perpustakaan berupa : ruang baca, layanan foto copy, printing dan *scanner,* internet (*free hotspot*), PC komputer untuk pelayanan dan pengunjung, laptop, *detector barcode* dan almari penyimpanan tas pengunjung.

f. Wahana Ilmiah Dunia Vektor dan Reservoir Penyakit (DUVER)

Wahana Duver merupakan pusat dokumentasi, informasi, spesimen, serta *display*/peragaan ekobionomi pengendalian vektor dan reservoir di Indonesia. Tujuan di dirikannya Duver adalah

1) Menjadi pusat informasi, dokumentasi, dan peragaan eko-bionomi tentang pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
2) Menjadi wahana wisata ilmiah guna memasyarakatkan cara pencegahan penyakit bersumber vektor dan reservoir penyakit.
3) Memacu kreativitas kalangan peneliti dan masyarakat untuk menciptakan dan mengembangkan metode inovatif pengendalian vektor dan reservoir penyakit.

Menu utama Duver adalah :

- Penayangan film profil kegiatan B2P2VRP
- Display peta resistensi vektor terhadap insektisida
- Display penyebaran vektor di Indonesia
- Koleksi vektor dan reservoir penyakit
- Visualisasi alat dan bahan penelitian
- Pengendalian vektor dan reservoir penyakit
- Diorama survei entomologi dan reservoir
- Taman pengendalian hayati
- Gerai Duver

g. Fasilitas Gedung

Fasilitas gedung yang ada di B2P2VRP adalah sebagai berikut :

1) Gedung Aula dan Ruang Pelatihan

   Gedung aula dan ruang pelatihan memiliki kapasitas untuk 50 orang. Fasilitas yang tersedia meliputi *full AC*, *sound system*, laptop, LCD, ruang administrasi dan komputer.

2) Asrama

   Fasilitas penginapan dengan kapasitas 15 kamar standar dan 1 kamar VIP, ruang makan dan ruang diskusi.

3) Gedung Administrasi

   Gedung administrasi merupakan tempat pengelolaan administrasi kerumah tanggaan B2P2VRP, terdiri atas ruang kepegawaian, keuangan dan pengadaan barang.

4) Gedung Kantor/Peneliti

   Gedung peneliti mempunyai luas 150 m2, terdiri atas ruang-ruang peneliti dan aula.

h. Alat Transportasi

Unit pelaksana teknis B2P2VRP mempunyai 8 unit kendaraan roda empat dan 10 unit kendaraan roda dua dan satu unit kendaraan roda tiga. Kendaraan digunakan untuk melayani kegiatan administratif maupun teknis, termasuk kegiatan penelitian yang dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat.

KEBERHASILAN KEGIATAN DAN OPINI WTP

Pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai luaran kinerja pada masing-masing bidang dan bagian dilakukan dengan penerapan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun dengan instansi lain di luar B2P2VRP sesuai dengan tugas masing-masing. Upaya meraih opini WTP dan Reformasi Birokrasi merupakan salah satu upaya Kementerian Kesehatan dalam menciptakan suasana dan kondisi instansi yang bebas korupsi. Wajar Tanpa Pengecualian/WTP (*Unqualified Opinion*), adalah opini audit yang akan diterbitkan jika laporan keuangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah saji material. Upaya dalam memperoleh WTP yang dilakukan oleh B2P2VRP adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik pada manajemen keuangan dari tahap pengecekan tanda bukti pertanggungjawaban sampai tahap penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM) yang dilakukan oleh Satker. Disamping itu kegiatan rekonsiliasi yang dilakukan setiap bulan oleh Satker dengan KPPN memberikan penilaian tersendiri terhadap kebenaran dalam penggunaan anggaran sesuai dengan luaran dan mata anggaran yang ada pada DIPA Satker. Dengan demikian apabila ditemukan kesalahan materi dalam pertanggungjawaban anggaran dapat segera dilakukan perbaikan yang memungkinkan. Hal tersebut tentunya sebagai kendali untuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahap berikutnya. Upaya-upaya tersebut tercapai juga dengan melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pengelola keuangan secara mandiri dan terkoordinasi antar Bagian/Bidang di lingkungan B2P2VRP.

Proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan secara terbuka dan transparan melalui internet atau secara elektronik (LPSE). Untuk menghindari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan B2P2VRP maka selain itu juga dilakukan :

1. Pendampingan oleh BPKP Propinsi Jawa Tengah dalam proses pengadaan barang dan jasa.
2. Konsultasi kepada DJPB Jawa Tengah dalam pelaksanaan kegiatan Rikhus Vektora.

3. *Update* terhadap SOP (Standard Operasional Prosedure) kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan.

Reformasi Birokrasi dilakukan untuk memperbaiki kelembagaan, tatalaksana atau proses pelayanan, peningkatan manajemen sumber daya manusia agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Upaya yang telah dilakukan berkaitan dengan reformasi birokrasi antara lain dengan meningkatkan manajemen kepegawaian dengan digitalisasi kepegawaian, peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik administrasi maupun teknis.

B. Realisasi Anggaran DIPA dan Analisis Efisiensi Anggaran TA 2018

Kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi B2P2VRP tahun anggaran 2018, bersumber dari DIPA No.SP DIPA-024.11.2.520607/2017. Pagu alokasi anggaran tahun 2018 sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebesar Rp. 87.152.685.000,00. Pada akhir tahun, terdapat hibah langsung berupa dana penelitian yang berasal dari USAID. Secara lengkap, Partnerships for Enhanced Engagement in Research (PEER) adalah program internasional USAID yang memberikan pembiayaan para peneliti dan engineer di negara berkembang untuk berpartner atau bekerjasama dengan peneliti pemerintah Amerika dalam mengatasi tantangan pembangunan global. PEER program ini dibiayai oleh U.S Global Development Lab. USAID dan diimplementasikan dalam pelaksanaannya oleh the National Academies of Sciences, Engineering and Medicine (NAS). Dana hibah untuk penelitian ini sebesar Rp.1.162.997.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.155.027.192,00. Pencapaian/realisasi anggaran secara total sebesar Rp.84.271.377.500 (95,42%) dan secara fisik kegiatan 100% luaran dapat direalisasikan atau dipertanggungjawabkan.

1. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Seberapa efisien alokasi anggaran yang ada, apakah sudah dapat mencukupi dengan kegiatan yang ditargetkan

Tabel 18. Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran dan Analisis Efisiensi Per Kegiatan di B2P2VRP Tahun 2018

No	Output	PAGU		Capaian Kinerja	Realisasi	% Realisasi	Analisis Efisiensi
		Target	Anggaran (Rp)				
1	Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	787.139.000	8	633.738.017	80,51	79,87
2	Publikasi Informasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	15	374.252.000	25	314.045.935	83,91	49,65
3	Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit						
	Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor Penyakit						
	a. Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk Aedes aegypti Jangka Panjang (Lanjutan)	1	329.468.000	1	321.863.368	97,69	2,31
	b. Uji Stabilitas Nano Insektisida Daun Tembakau (Nicotiana tabacum) Untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue	1	284.120.000	1	204.455.000	71,96	28,04
	c. Biolaras Sebagai Biolarvisida Dalam Pengendalian Malaria di Daerah Endemis	1	942.943.000	1	379.719.975	40,27	59,73
	d. Penguatan Implementasi Metode Surveilans Leptospirosis Berbasis Puskesmas	1	672.212.000	1	670.157.411	99,69	0,31
	e. Development of An Antigen Capture Immunoassay for The Rapid Diagnosis of…. (hibah)	1	1.162.997.000	1	1.155.027.192	99,31	0,69
	f. Melakukan Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit	3	27.687.667.000	3	25.500.545.600	92,10	7,90
4	Laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) Wilayah V	6	36.732.821.000	6	36.568.168.870	99,55	0,45
5	Dukungan Layanan Internal	1	7.720.510.000	1	7.437.677.964	96,34	3,66
6	Layanan Perkantoran	1	11.621.553.000	1	11.085.978.168	95,39	4,61
	TOTAL		88.315.682.000		84.271.377.500	95,42	

Analisis efektifitas merupakan perbandingan antara realisasi dengan akumulasi pagu anggaran. Analisis efektifitas memiliki rumus sebagai berikut :

Penyerapan Anggaran :

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Penyerapan anggaran

RA : Akumulasi realisasi anggaran seluruh satuan kerja

PA : Akumulasi pagu anggaran seluruh satuan kerja

Sumber: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara,2017

Analisis efisiensi adalah analisis seberapa efisien anggaran yang di terima dengan penyerapan pagu anggaran sesuai dengan PMK No.249 Tahun 2011. Analisis Efisiensi memiliki rumus sebagai berikut :

$$\mathrm{E} = \frac{\sum_{i=1}^{n} \left(1 - \frac{RAK \text{ ke i}/RVK \text{ ke i}}{PAK \text{ ke i}/TVK \text{ ke i}}\right) \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

RAK = Realisasi anggaran
RVK = Realisasi Volume
PAK = Pagu anggaran
TVK = Target Volume

Sumber: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara,2017

Dapat dilihat dalam tabel efisiensi, pada kolom analisis efisiensi akun yang memiliki nilai efisiensi >50%, dapat disebabkan oleh sisa anggaran yang tidak terpakai dalam kegiatan masih banyak dan disebabkan juga oleh target volume capaian melebihi jumlah volume yang ditargetkan. Nilai efektivitas yang cukup baik jika sisa anggaran yang digunakan dalam kegiatan, sedikit dan capaian sesuai dengan target. Seharusnya jika terdapat kelebihan capaian volume, semakin baik, namun secara anggaran, diketahui bahwa, anggaran yang telah disesuaikan dengan target jika berlebih, maka dengan anggaran yang kecil pun, dapat tercapai target. Ini yang perlu ditelaah lebih lanjut. Karena keluaran berupa publikasi tidak serta merta diikuti dengan realisasi anggaran. Keluaran berupa publikasi di jurnal adalah kewajiban dari peneliti sebagai Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dalam kurun waktu 1 tahun. Pada akun penelitian yang memiliki nilai efisiensi besar, seharusnya jika ada kebijakan pemerintah tahun

depan untuk mengefisiensi penggunaan dana APBN pada akun sejenis, diefisiensi sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

Capaian/realisasi anggaran tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan realisasi pada tahun 2017 (89,63%) yaitu sebesar 95,42%. Secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2017 dan Tahun 2018

IKK	Tahun 2017			Tahun 2018		
	T	C	%	T	C	%
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	112.508.000	46.332.900	41,18	787.139.000	633.738.017	80,51
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	198.543.000	92.723.309	46,70	374.252.000	314.045.935	83,91
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	52.683.134.000	47.006.463.580	89,22	31.079.407.000	28.231.768.550	90,84
Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V	19.802.782.000	18.246.800.315	92,14	36.732.821.000	36.568.168.870	99,55
Laporan dukungan manajemen litbang di bidang vektor dan reservoir penyakit	19.952.327.000	17.737.791.530	88,90	19.342.063.000	18.523.656.130	95,76
TOTAL	**92.749.294.000**	**83.130.111.632**	**89,63**	**87.152.685.000**	**84.271.377.500**	**95,42**

Ket : T = Target, C = Capaian

Berikut perbandingan Realisasi tahun 2017 dan tahun 2018 jika disajikan dalam bagan.

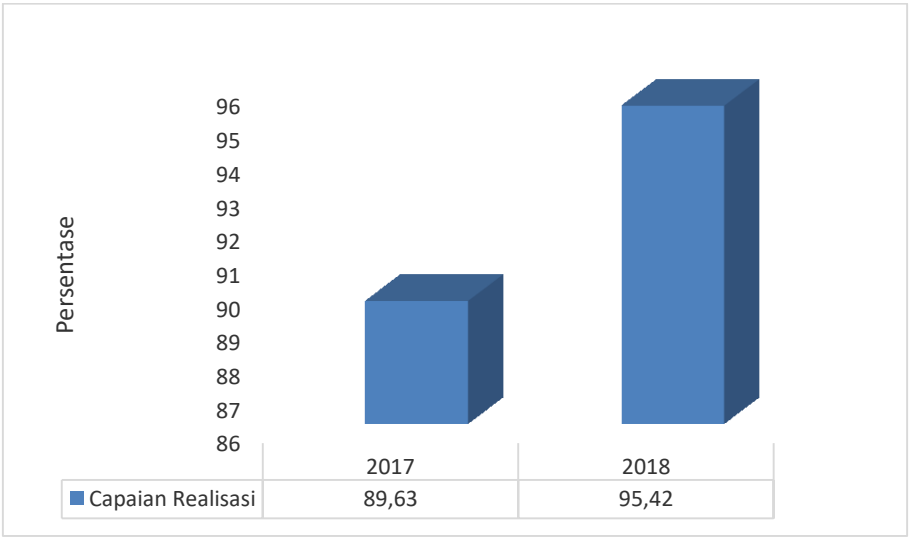

Gambar 6. Persentase Realisasi Anggaran B2P2VRP Tahun 2017 dan Tahun 2018

Alokasi anggaran apabila dikelompokkan sesuai peruntukkan dalam pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai Tabel 19 dan alokasi anggaran menurut Jenis Belanja B2P2VRP per 31 Desember 2017 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Alokasi Anggaran B2P2VRP Menurut Jenis Belanja Tahun 2018

No	Jenis Belanja	Alokasi	Persentase dari Total (%)
1.	Belanja Pegawai	Rp. 6.305.197.000	7,14%
2.	Belanja Barang	Rp. 76.497.634.000	86,6%
3.	Belanja Modal	Rp. 5.512.851.000	6,26%
	Total	**Rp.** 88.315.682.000	**100%**

Alokasi anggaran dan realisasi anggaran menurut luaran RKA-K/L dapat dilihat pada Tabel 21. Sebagian besar luaran kinerja telah tercapai dan memenuhi target mulai dari administrasi kantor hingga kegiatan penelitian.

Tabel 21. Alokasi dan Realisasi Anggaran sesuai RKA-K/L B2P2VRP Tahun 2018

No	Output	PAGU		Capaian Kinerja	Realisasi (Rp)	% Realisasi
		Target	Anggaran (Rp)			
1	Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	787.139.000	8	633.738.017	80,51
2	Publikasi Informasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	15	374.252.000	25	314.045.935	83,91
3	Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit					
	Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor Penyakit					
	Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk Aedes aegypti Jangka Panjang (Lanjutan)	1	329.468.000	1	321.863.368	97,69

No	Output	PAGU		Capaian Kinerja	Realisasi (Rp)	% Realisasi
		Target	Anggaran (Rp)			
	Uji Stabilitas Nano Insektisida Daun Tembakau (Nicotiana tabacum) Untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue	1	284.120.000	1	204.455.000	71,96
	Biolaras Sebagai Biolarvisida Dalam Pengendalian Malaria di Daerah Endemis	1	942.943.000	1	379.719.975	40,27
	Penguatan Implementasi Metode Surveilans Leptospirosis Berbasis Puskesmas	1	672.212.000	1	670.157.411	99,69
	Development of An Antigen Capture Immunoassay for The Rapid Diagnosis of…. (hibah)	1	1.162.997.000	1	1.155.027.192	99,31
	Melakukan Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit	3	27.687.667.000	3	25.500.545.600	92,10
4	Laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) Wilayah V	6	36.732.821.000	6	36.568.168.870	99,55
5	Dukungan Layanan Internal	1	7.720.510.000	1	7.437.677.964	96,34
6	Layanan Perkantoran	1	11.621.553.000	1	11.085.978.168	95,39
	TOTAL		88.315.682.000		84.271.377.500	95,42

Sejumlah keberhasilan telah dicapai pada tahun 2018, yaitu :

a. Memperoleh sertifikat reakreditasi Jurnal Vektora dari LIPI Tahun 2018,
b. Memperoleh sertifikat akreditasi Jurnal Vektora dari Kemenristekdikti Tahun 2018,
c. Reakreditasi ISO 17025/2008 oleh KAN untuk Laboratorium Pengujian Insektisida dan Insektarium.
d. B2P2VRP terpilih sebagai lembaga litbang yang ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) oleh Kemenristek-Dikti.
e. B2P2VRP menjadi pusat rujukan penyakit virus Hanta dan leptospirosis berdasarkan Surat Ditjen P2P Kemenkes RI No. SR.02.01/II/2162/2018, tanggal 19 September Tahun 2018,
f. Memperoleh penghargaan sebagai satuan kerja berkinerja terbaik Tahun 2018 dalam kategori pengelolaan BMN dari Badan Litbang Kesehatan,
g. Memperoleh penghargaan sebagai satuan kerja terbaik Badan Litbang Kesehatan Tahun 2018,

h. Memperoleh penghargaan sebagai satuan kerja berkinerja terbaik Tahun 2018 dalam kategori website terbaik,
i. Memperoleh predikat sebagai Perpustakaan terbaik kedua tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2018,
j. Memperoleh penghargaan Peneliti Yunior Terbaik Badan Litbang kesehatan, an. Triwibowo Ambar Garjito, S.Si, M.Kes

Hambatan yang dihadapi B2P2VRP Tahun 2018 yaitu belum berhasil menjadi pusat unggulan iptek yang diselenggaran oleh Kemenristek DIKTI karena masih lemahnya kemampuan B2P2VRP dalam bidang *Disseminating Capacity* yang merupakan indikator utama penilaian PUI. Beberapa indikator *Disseminating Capacity* adalah: Pengembangan Basis Data Produk Unggulan, Penguatan Kerjasama Riset–Non Riset , Dukungan Penguatan Jaringan Lembaga (nasional dan Internasional) : Roadmap Industri, *Public Expose*, *Talk Show* dan *Business Matching*, Penguatan *National Recognition* : *Press Conferense*, *Media Briefing* terkait *trending issues*, Penyusunan Analisis *Economic Benefit* atas produk unggulan dan *Social Impact* pada masyarakat dan Penguatan Integrasi dan Sinergi bagi tumbuhnya Kawasan Sains Teknologi : *Assessment*, Penyusunan Masterplan dan Rencana Aksi.

BAB IV
SIMPULAN

Perencanaan kinerja B2P2VRP yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2018 dan telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (Tapja) Tahun 2018, dapat terealisasi dengan baik, adapun jumlah indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu :

1. Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit” tercapai 8 rekomendasi kebijakan, melebihi dari target sebanyak 2
2. Indikator Kinerja Kegiatan 2 ”Jumlah publikasi ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional serta internasional, tercapai 25 publikasi dari 15 publikasi yang ditargetkan,
3. Indikator Kinerja Kegiatan 3 ”Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit”, tercapai 7 laporan dari target 7 laporan. Adapun laporan tersebut meliputi :
    1. Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit (Vektora) di 3 Provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta dan Kalimantan Utara
    2. Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk Aedes aegypti Jangka Panjang (Lanjutan) dengan Ketua Pelaksana Riyani Setyaningsih, S.Si, M.Sc,
    3. Penelitian Uji Stabilitas Nano Insektisida Daun Tembakau (Nicotiana tabacum) Untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue dengan Ketua Pelaksana Dhian Prastowo, S.Si, M.Sc
    4. Biolaras Sebagai Biolarvisida Dalam Pengendalian Malaria di Daerah Endemis dengan Ketua Pelaksana Yusnita Mirna Anggraeni, S.Si, M.Biotech,
    5. Penguatan Implementasi Metode Surveilans Leptospirosis Berbasis Puskesmas dengan Ketua Pelaksana DR. Ristiyanto
4. Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V”, Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit sebagai koordinator wilayah V menghasilkan 6 laporan Riset Kesehatan Dasar.
5. Laporan Dukungan Manajemen sebagai pendukung kegiatan di B2P2VRP dihasilkan 1 keluaran.

6. Realisasi anggaran DIPA B2P2VRP tahun 2018 mencapai Rp. 84.271.377.500,00 (95,42%) dari anggaran sebesar Rp. 88.315.682.000,00.

LAMPIRAN

Lampiran 1. TAPJA 2018

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Siswanto, MHP, DTM
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Desember 2017

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
dr. Siswanto, MHP, DTM	Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
NIP.196005271988031001	NIP. 196110211986031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	1. Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	6
		2. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	7
		4. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15

Kegiatan	Anggaran
1. Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	Rp 87.152.685.000,-

Jakarta, 15 Desember 2017

Pihak Kedua,

dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP.196005271988031001

Pihak Pertama

Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
NIP. 196110211986031002

Lampiran 2. TAPJA 2018 REVISI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Siswanto, MHP, DTM
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Desember 2018

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
dr. Siswanto, MHP, DTM	Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
NIP.196005271988031001	NIP. 196110211986031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	1. Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	6
		2. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	7
		4. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15

Kegiatan	Anggaran
1. Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	Rp 88.315.682.000,-

Jakarta, 18 Desember 2018

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
dr. Siswanto, MHP, DTM	Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH
NIP.196005271988031001	NIP. 196110211986031002

Lampiran 3. Daftar Kunjungan DUVER 2018

No.	Tanggal	Asal	Jumlah (orang)
1	11 Januari 2018	SMP Stella Matunina Salatiga	58
2	18 Januari 2018	Program Studi D-IV Analis Keseahtan Universitas Setia Budi Surakarta	98
3	19 Januari 2018	SMP Stella Matunina Salatiga	32
4	22 Januari 2018	SDN Suruh 1	62
5	22 Januari 2018	Kelurahan Siaga Pulutan Kota Salatiga	35
6	29 Januari 2018	SD Negeri 1 Suruh Kabupaten Semarang	96
7	30 Januari 2018	Stikes Muhammadiyah Ciamis Provinsi Jawa Barat	86
8	5 Februari 2018	SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga	20
9	12 Maret 2018	TK Aisyiah Salatiga	120
10	13 Maret 2018	TK Aisyiah 3 Salatiga	150
11	14 Maret 2018	SDIT Nidaul Hikmah	137
12	15 Maret 2018	SD Muhammadiyah Andong Boyolali Kelas Luar Biasa	130
13	16 Maret 2018	Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Noborejo	130
14	22 Maret 2018	RA AL Ikhlas Gamol Kecandran Salatiga	97
15	22 Maret 2018	PKBM DESTINY INSTUTE	17
16	27 Maret 2018	SDI&PAUD IT Mutira Bunda Arafah Semarang	
17	28 Maret 2018	Laboratorium Forensik Cabang Semarang Kepolisian Republik Indonesia	50
18	11-Apr-18	SD IT Al Firdaus 2 Banyumanik, Semarang	110
19	14-Apr-18	Kelompok Studi Entomologi, Fakultas Biologi, UGM Yogyakarta	150

20	3 Mei 2018	Poltekes Kemenkes Lampung	140
21	7 Mei 2018	Anilisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta	79
22	7 Mei 2018	Poltekes Kemenkes Yogyakarta	150
23	8 Mei 2018	Sekolah Panca Sarjana Universitas Diponegoro	26
24	17 Mei 2018	Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta	100
25	14 Mei 2018	Sekolah Panca Sarjana Universitas Diponegoro	26
26	18 Mei 2018	Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	25
27	23 Mei 2018	Poltekes Kemenkes Timika	32
28	2 Juli 2018	SMK Duta Karya Kudus	56
29	2 Juli 2018	Farmasi FIK Universitas Darussalam Gontor	38
30	10 Juli 2018	SMA Negeri 3 Klaten	112
31	30 Juli 2018	Akademi Analis Kesehatan Pekalongan	90
32	2 Agustus 2018	Universitas Kristen Satya Wacana	20
33	7 Agustus 2018	Studi Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kupang	37
34	30 Agustus 2018	Studi Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kupang	37
35	24-Sep-18	SDN Salatiga 01	123
36	25-Sep-18	Yayasan Rumah Pintar Salatiga	126
37	27-Sep-18	Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	210
38	13 Oktober 2018	SD Muhammadiyah Suruh	57
39	24 Oktober 2018	KB/TK Aisyah	

40	25 Oktober 2018	Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Bandung	4
41	25-26 Oktober 2018	Dinas Kesehatan Pacitan	45
42	26 Oktober 2018	TK Kartika III-39	64
43	07-Nov-18	KBIT Nidaul Hikmah	127
44	09-Nov-18	Paud Kristen Charitas Salatiga	44
45	09-Nov-18	TK Kartika III-39	64
46	12-Nov-18	KB GLORY ISLAMIC	
47	13-Nov-18	TK REALFUNRAINBOW	24
			3434

Lampiran 4. Penelitian Mahasiswa Tahun 2018

DAFTAR MAHASISWA PENELITIAN TAHUN 2018

NO	NAMA MAHASISWA	INSTITUSI	JUDUL PENELITIAN
1	Sola Sacra Providentia	Fakultas Kedokteran UNS	Efek Maserat Etanol Daun Kesumba (*Bixa orellana* (L)) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Anopheles aconitus* (L)
2	Billy Serata Soenoe	Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung	Pengaruh Lama Rendaman Air Sekam Padi sebagai Atraktan Nyamuk *Aedes aegypti*
3	Rifqi Mahdi Syauqi	Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung	Pengaruh Konsentrasi Rendaman Air Sekam Padi sebagai Atraktan pada Nyamuk *Aedes aegypti*
4	Rini Pratiwi	Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya	Studi Bionomik dan Kepadatan Nyamuk *Mansonia sp* diduga sebagai Vektor Potensial Penularan Filariasis *Brugia malayi* dan Faktor Lingkungan yang Berpengaruh di Kabupaten Banyuasin
5	Widiastuti	Program Studi S2 ilmu Kedokteran Tropis UGM	Evaluasi Efektivitas Kelambu Berinsektisida pada Daerah Endemis Malaria di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo
6	Rifkarosita Putri Ginaris	Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi	Formulasi Lotion Ekstrak Bunga Krisan (*Crhysanthemum cinerariaefolium*) sebagai Repelan terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*
7	Ayu Suryani Kharisma	Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang	Efektivitas Ekstrak Daun Legetan (*Synedrella nodiflora)* terhadap Mortalitas Larva *Anopheles sp.* Sebagai Sumber Belajar
8	Nurul Hiznah	Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekes Yogyakarta	Pengaruh Konsentrasi Serbuk Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai Repellent Kecoa (*Periplaneta americana*)
9	Alkausyari Aziz, SKM, M.Kes dan Yessi Alza, S.ST, M.Biomed	Poltekkes Kemenkes Riau	Analisis Uji Efektivitas Ekstrak Biji Buah Bintaro (*Cerebra manghas*) dan Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya*) dalam Pengendalian Vektor Nyamuk *Aedes aegypti*
10	Rezky Mustofa	Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim	Uji Aktivitas Larvasida Ekstrak Etanol Buah Nanas (*Ananas Comosus* L. Merr) pada Larva Nyamuk *Anopheles*
11	Ahlianda Rahastiyan	Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim	Uji Aktivitas Larvasida Ekstrak Etanol Biji Srikaya (*Annona squamosal* L.) pada Larva Nyamuk *Anopheles*
12	M. Syukron Makmun	Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim	Uji Aktivitas Larvasida Kombinasi Ekstrak Etanol Biji Srikaya (*Annona squamosal* L.) dan Ekstrak Etanol Buah Nanas (*Ananas Comosus* L. Merr) pada Larva Nyamuk *Anopheles*

13	Tuniroh	Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945	Uji Efektivitas Larutan Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) sebagai Aedes sp dengan Variasi Konsentrasi selama 24 Jam
14	Masnuh Eva Kurniawan	Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang	Penentuan Status Resistensi Vektor Demam Berdarah Dengue terhadap Temephos di Wilayah Kerja Puskesmas Temanggung
15	Latifatul Khusna	Fakultas Sains Terapan Institut Sains dan Teknologi Akprind	Perbandingan Uji Efektifitas Ekstrak Biji Mengkudu dan Biji Pepaya sebagai Larvasida Terhadap Kematian Larva Aedes Aegypti
16	Indah Mutiara Ardianti, dkk	Studi DIII Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret	Formulasi Insektisida Nabati dari Ekstrak Tembakau, Bawang Putih, dan Sereh Wangi
17	Adekutari Pratiwi	Fakultas Kesehatan Universitas Diponegoro Semarang	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Puskesmas Temanggung, dan Status Resistensi Nyamuk di Kabupaten Temanngung, jawa Tengah
18	Sukasih	Jurusan Program Studi DIII Analis Kesehatan Poltekes Kemenkes Yogyakarta	Efektivitas Berbagai Konsentrasi Ekstrak Daun Mimbau (*Azdirachta Indica A Juss*) terhadap Mortalitas Larva Anopheles sp pada Pengendalian Malaria di Kulon Progo
19	Mila Rosanti	STIKES Cendekia Utama Kudus	Efektivitas Ekstrak Biji Klabet terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti* Instar III
20	Andre Aulia Rahmat, SKM	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	Hubungan Faktor Lingkungan dan Vektor dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Pasuruan
21	Ringga Ayu Purwita Ratni	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta	Uji Efikasi Larutan Sabun Batang terhadap Kematian Kecoa Amerika (*Periplaneta americana*)
22	dian Andri Ani	Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Yogyakarta	Aplikasi Daun Rosemary (*Rosmarinus officinalis*) sebagai Repellent Nyamuk Aedes sp.
23	Nur Dhiyanma S	Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang	Efektivitas Kasa Berinsektisida Residu Nikotin dari Batang Tembakau untuk Daya Bunuh Nyamuk *Aedes aegypti*
24	Inayati Ristia Yuliani	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang	Distribusi Mikrofilaria pada Nyamuk Vektor di Sekitar Kasus Filariasis Limfatik
25	Sri Wahyuni Ningsih	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang	Systematic Review Intervensi Leptospirosis dalam Penanggulangan Leptospirosis di Wilayah Jawa Tengah
26	Seka Yulianti	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas	Efektivitas Ekstrak Daun Kirinyu dan Ekstrak Daun Salam terhadap Mortalitas Nyamuk *Aedes aegypti* dengan Variasi

		Muhammadiyah Surakarta	Jenis Pelarut dan Konsentrasi yang Berbeda
27	Salma Nur Wahidah	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pemanfaatan Ekstrak Daun Kirinyuh sebagai Bioinsektisida terhadap Mortalitas Nyamuk Aedes aegypti dengan Penambahan Ekstrak Daun Jeruk Purut
28	Triana Mun' Aminiyati	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta	Efektivitas Kombinasi Ekstrak Daun Pepaya dan Daun Pandan Wangi sebagai Bioinsektisida Antinyamuk dalam Bentuk Elektrik dengan Jenis Pelarut yang Berbeda
29	Anisa Novita Widiyanti	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta	Efektivitas Kombinasi Ekstrak Daun Pepaya dan Daun Pandan Wangi sebagai Bioinsektisida Antinyamuk dalam Bentuk Elektrik dengan Variasi Lama Perendaman
30	Emiliya Sunnata	Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten	Formulasi Lotion dan Uji Efektifitas Repelan Ekstrak Daun Zodia (*Evodia suaveolans*)
31	Siti Nur Hidayah	Akademi Farmasi Nusaputera Semarang	Uji Efektivitas Minyak Esensial Dari Sereh Wangi (Citronella oil) dan Aplikasinya Dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi
32	Vinisa Nurhidayati Sofi	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang	Profil Mikrofilaria Dalam Darah Masyarakat Pasca Pemberian Obat Massal Pencegahan Filarias di Kabupaten Demak
33	Adinda Putri Dewayani	Madrasah Aliyah Negeri Salatiga	-
34	Danang AjinPrasetyo N.P	Madrasah Aliyah Negeri Salatiga	-
35	Febriana Choirunnisa	Madrasah Aliyah Negeri Salatiga	-
36	Lela Parawansa	Madrasah Aliyah Negeri Salatiga	-
37	Benedictus Aldo Nova Priyanka	Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret	Efek Ekstra Etanol Daun Nyamplung (Colophyllum inopyllum L) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk Aedes aegepty L
38	Imam Syafi'i	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pemanfaatan Potensi Minyak Sereh Indonesia melalui Produksi Green Mosquito Repellent Air Freshener untuk Penaggulan Penyakit Demam Berdarah
39	Ameyliana Setiawan Putri	Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Surakarta	Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Dewa (Gynura pseudochina[L.] Terhadap Mortalitas Larva Aedes aegepty

40	Hario Widyo Sembodo	Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret	Efek Maserat Etanol Daun Kesumba (Bixa orellana (L)) terhadap Mortalitas Nyamuk *Culex quinquefasciatus Say* (L)
41	dr.Kartika Saraswati , MSc, DTM&H	EOCRU University of Oxford	epidemologi scrub typhus
42	Shella Fitriana	Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus	Efektifitas Sedian Del Ekstrak Daun Kemangi Lemon Basil (*Ocimum americanum)* sebagai *Repellent* Nyamuk *Aedes aegepty)*
43	Intan Indriyani	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang	Status Resistensi Larva Nyamuk *Aedes spp.* Terhadap Temephos di pelabuhan Tanjung Intan Kntor Kesehatan Pelabuhan Kelas ll Cilacap
44	Gunawan	Fakultas Kedokteran , Kesehatan Masyarakat , Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada	Deteksi Leptospira spp. Pada Ginjal di Dataran Tinggi Napu dan Bada Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah.
45	Lilis Setiyowati	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta	Efektivitas Kombinasi Ektrak Daun Rosemary dan Bunga Kamboja Putih Sebagai Bioinsektisida Antinyamuk Elektrik Dengan Jenis Pelarut Yang Berbeda
46	Ismayani Lebang	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasnudin	Peranan Kepuasan Aggaran dalam Hubungan Antar Partisipasi Anggaran dengan Kinerja

Lampiran 5. Workshop dan Bimbingan Teknis Mahasiswa Tahun 2018

No.	Tanggal	Asal	Jenis Workshop
1	19 Januari 2018	fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada	Persiapan Kuliah Smt II TA.2017/2018 & Evaluasi Kuliah
2	26 - 27 Maret 2018	BBTKLPP Surabaya	Pelatihan Pemekrisaan Leptospirosis
3	28 Maret 2018	Puslabfor Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Semarang	Workshop memahami Laboratorium mikrobiologi dan sampel sampel infeksus
4	Apr-18	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Batam	Pelatihan Uji Resistensi Nyamuk
5	2 - 3 Mei 2018	Poltekes Kemenkes Lampung	Wokrshop Entomologi
6	21 - 23 Mei 2018	Poltekes Kemenkes Timika	Wokrshop Entomologi
7	10 Juli 2018	SMA Negeri 3 Klaten	Ijin Field Study
8	24 - 28 September 2018	Loka Litbang Tanah Bumbu	Pelatihan Mikrobiologi
9	17 - 21 September 2018	BTKLPP Kelas 1 Palembang	Kegiatan On The Job Training
10	17 - 21 September 2018	Manager Public Health & Malaria Control Freeport site PT.Alas Abadi	Kegiatan On The Job Training
11	23 Oktober 2018	Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Jakarta	Permohonan fasilits tempat pertemuan Bimtek Teknisi Litkayasa
12	25 - 26 Oktober 2018	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan	Kunjungan lapangan
13	26 - 27 November 2018	Fakultas Kesehatan Kedokteran , Kesehatan Masyarakat ,dan Keperawatan Unuversitas Gadjah Mada	Field Trip Mahasiswa
14	18 - 19 Desember 2018	STIKES Bhakti Kencana	Praktek Integritas
15	-	Training dan Recruitmen Executif Bintan Resort Cakrawala	Pelatihan
16	-	Studi Keperawatan Masohi Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku	Bimbingan Teknis vektor malaria menunjang disentri

Lampiran 6. Magang Mahasiswa di B2P2VRP tahun 2018

No.	Tanggal	Asal		Jumlah (orang)
		Fakultas	Universitas	
1	2 - 31 Januari 2018	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	6
2	17 Januari - 06 Februari 2018	Biologi	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	4
3	15 Januari - 15 Februari 2018	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Universitas Negeri Yogyakarta	1
4	15 Januari - 24 Februari 2018	Kesehatan Masyarakat	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo	3
5	22 Januari - 25 April 2018	Program Emergence of Paracitic and Infectious Disease/ S2 IKP & Biomedis FK	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	4
6	29 Januari - 2 Maret 2018	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Universitas Negeri Semarang	4
7	Februari 2018	Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	3
8	24 Februari - 24 Maret 2018	FIK	Universitas Muhammadiyah Surakarta	4
9	5 - 10 Maret 2018	Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan	Kemenkes Pontianak	41
10	Juni - Juli 2018	Biologi	Unversitas Kristen Wacana	3
11	02 - 31 Juli 2018	Fakultas Sains dan Teknologi	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	4
12	02 - 31 Juli 2018	Fakultas Sains dan Teknologi	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	7
13	02 - 31 Juli 2018	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	11
14	23 Juli - 23 Agustus 2018	MIPA	Universitas Mataram	2
15	30 Juli - 25 Agustus 2018	Biologi FMIPA	Universitas Brawijaya Malang	2
16	Juli - Agustus 2018	Fakultas Biologi	Universitas Kristen Satya Wacana	1
17	Agustus 2018	Keperawatan	Universitas Kristen Satya Wacana	10
18	Agustus 2018	Biologi	Universitas Kristen Satya Wacana	2

19	01 - 31 Agustus 2018	Biologi	UNS	4
20	1- 30 Agustus 2018	Ilmu Kesehatan	Universitas Muhammadiyah Surakarta	4
21	13 - 25 Agustus 2018	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Universitas Diponegoro	4
22	17 September 2018 - 02 November 2018	Biologi	Universitas Negeri Semarang	1
23	Sep-18	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	1
24	1 Oktober - 02 November 2018	Biologi	Universitas Negeri Semarang	1
25	Oktober 2018	Biologi	Universitas Jenderal Soedirman	1
26	Oktober - November 2018	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	2
27	Oktober 2018	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	1
28	18 - 19 Desember 2018	Kesehatan Masyarakat	STIkes Bhakti Kencana	34
				165

Lampiran 7. Perpustakaan Tahun 2018

REKAPITULASI PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN B2P2VRP TAHUN 2018

BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG
JAN	358
FEB	211
MAR	241
APR	254
MAY	217
JUN	216
JUL	308
AUG	276
SEP	295
OCT	248
NOV	257
DEC	140
JUMLAH	**3021**

JUMLAH PENAMBAHAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN B2P2VRP TAHUN 2017-2018

JENIS	TAHUN 2017		PENAMBAHAN		TAHUN 2018	
	JUDUL	EXEMPLAR	JUDUL	EXEMPLAR	JUDUL	EXEMPLAR
Buku	1631	2375	35	58	1666	2433
Laporan-laporan	761	788	42	42	803	830
Jurnal dalam negeri	270	1838	14	14	284	1852
Jurnal luar negeri	121	949	1	6	122	955
Atlas	24	33	2	2	26	35
CD (KEPING)	100	115	3	3	103	118
Jumlah	**2907**	**6098**	**97**	**125**	**3004**	**6223**

Lampiran 8. Neraca Barang Milik Negara Tahun 2018

KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
JAWA TENGAH

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2018
TAHUN ANGGARAN 2018

Tanggal : 31-12-2018
Halaman : 1
Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 024.11.03.520607.000 B2P2VRP SALATIGA

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	31,670,050	0	31,670,050
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	4,658,500	0	4,658,500
117114	Suku Cadang	0	0	0
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	880,178,925	0	880,178,925
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	119,559,220	0	119,559,220
117131	Bahan Baku	2,526,050	0	2,526,050
117199	Persediaan Lainnya	6,983,284	0	6,983,284
132111	Peralatan dan Mesin	61,614,570,221	31,256,006,403	30,358,563,818
133111	Gedung dan Bangunan	14,481,520,113	959,093,149	13,522,426,964
134111	Jalan dan Jembatan	207,777,000	207,777,000	0
134112	Irigasi	346,807,000	25,705,263	321,101,737
134113	Jaringan	193,614,300	12,100,895	181,513,405
135121	Aset Tetap Lainnya	662,498,683	0	662,498,683
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
162151	Software	1,446,721,142	502,954,957	943,766,185
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	70,282,000	70,282,000	0
J U M L A H		80,069,366,488	33,033,919,667	47,035,446,821

Salatiga, 31 Desember 18
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Sub Bagian Keuangan

Sri Mulyati, SE
196703211995032006

KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
JAWA TENGAH

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2018
TAHUN ANGGARAN 2018

NAMA UAKPB : 024.11.03.520607.000 B2P2VRP SALATIGA

Tanggal : 31-12-2018
Halaman : 1
Kode Lap. : LBAPKT

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	31,670,050
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	4,658,500
117114	Suku Cadang	0
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	880,178,925
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	119,559,220
117131	Bahan Baku	2,526,050
117199	Persediaan Lainnya	6,983,284
132111	Peralatan dan Mesin	61,614,570,221
133111	Gedung dan Bangunan	14,481,520,113
134111	Jalan dan Jembatan	207,777,000
134112	Irigasi	346,807,000
134113	Jaringan	193,614,300
135121	Aset Tetap Lainnya	662,498,683
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(31,256,006,403)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(959,093,149)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(207,777,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(25,705,263)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(12,100,895)
162151	Software	1,446,721,142
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	70,282,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(70,282,000)
169315	Akumulasi Amortisasi software	(502,954,957)
J U M L A H		47,035,446,821

Salatiga, 31 Desember 18
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Sub Bagian Keuangan

Sumiyati, AE
196708211995032006

Lampiran 9. Reakreditasi Laboratorium Uji Kaji Tahun 2018

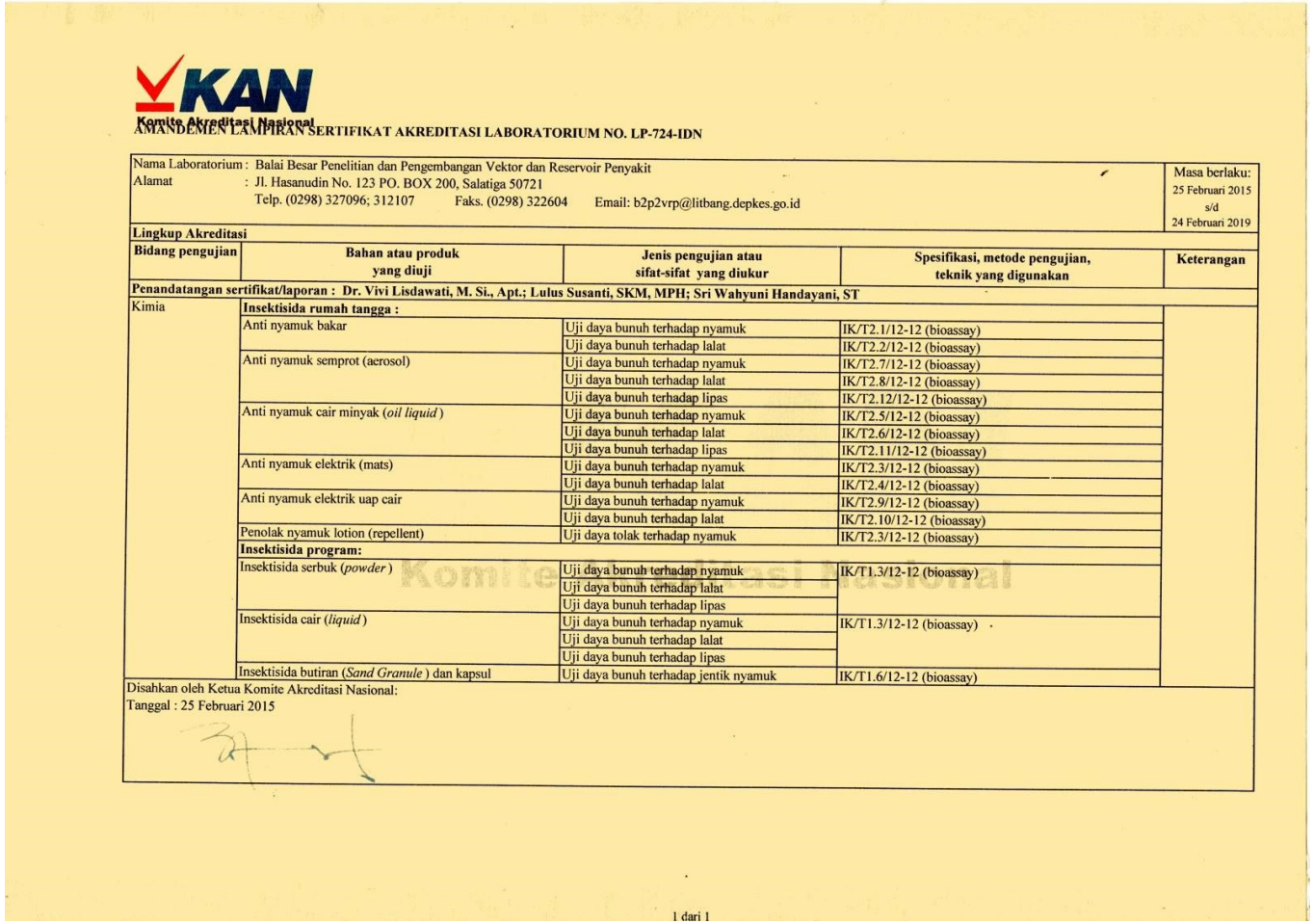

Komite Akreditasi Nasional

AMANDEMEN LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM NO. LP-724-IDN

Nama Laboratorium : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
Alamat : Jl. Hasanudin No. 123 PO. BOX 200, Salatiga 50721
Telp. (0298) 327096; 312107 Faks. (0298) 322604 Email: b2p2vrp@litbang.depkes.go.id

Masa berlaku:
25 Februari 2015
s/d
24 Februari 2019

Lingkup Akreditasi

Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan	Keterangan
Penandatangan sertifikat/laporan : Dr. Vivi Lisdawati, M. Si., Apt.; Lulus Susanti, SKM, MPH; Sri Wahyuni Handayani, ST				
Kimia	**Insektisida rumah tangga :**			
	Anti nyamuk bakar	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T2.1/12-12 (bioassay)	
		Uji daya bunuh terhadap lalat	IK/T2.2/12-12 (bioassay)	
	Anti nyamuk semprot (aerosol)	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T2.7/12-12 (bioassay)	
		Uji daya bunuh terhadap lalat	IK/T2.8/12-12 (bioassay)	
		Uji daya bunuh terhadap lipas	IK/T2.12/12-12 (bioassay)	
	Anti nyamuk cair minyak (*oil liquid*)	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T2.5/12-12 (bioassay)	
		Uji daya bunuh terhadap lalat	IK/T2.6/12-12 (bioassay)	
		Uji daya bunuh terhadap lipas	IK/T2.11/12-12 (bioassay)	
	Anti nyamuk elektrik (mats)	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T2.3/12-12 (bioassay)	
		Uji daya bunuh terhadap lalat	IK/T2.4/12-12 (bioassay)	
	Anti nyamuk elektrik uap cair	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T2.9/12-12 (bioassay)	
		Uji daya bunuh terhadap lalat	IK/T2.10/12-12 (bioassay)	
	Penolak nyamuk lotion (repellent)	Uji daya tolak terhadap nyamuk	IK/T2.3/12-12 (bioassay)	
	Insektisida program:			
	Insektisida serbuk (*powder*)	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T1.3/12-12 (bioassay)	
		Uji daya bunuh terhadap lalat		
		Uji daya bunuh terhadap lipas		
	Insektisida cair (*liquid*)	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T1.3/12-12 (bioassay)	
		Uji daya bunuh terhadap lalat		
		Uji daya bunuh terhadap lipas		
	Insektisida butiran (*Sand Granule*) dan kapsul	Uji daya bunuh terhadap jentik nyamuk	IK/T1.6/12-12 (bioassay)	

Disahkan oleh Ketua Komite Akreditasi Nasional:
Tanggal : 25 Februari 2015

1 dari 1

Lampiran 10. Reakreditasi Majalah Ilmiah Tahun 2018

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

P2MI Panitia Penilai Majalah Ilmiah

SERTIFIKAT

Nomor: 784/AU1/P2MI-LIPI/11/2017

Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Nomor 1054/E/2017 Tanggal 7 November 2017

Nama Majalah : Vektora
ISSN / e-ISSN : 2085-868X/ 2354-8789
Redaksi : Subbagian Jaringan Informasi dan Kerja Sama, B2P2VRP Salatiga, Kementerian Kesehatan. Jl. Hasanudin No. 123, Salatiga, Jawa Tengah

Ditetapkan sebagai Terbitan Berkala Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas
berlaku mulai September 2017 - Oktober 2022

Jakarta, 7 November 2017
Pelaksana Tugas Kepala
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Prof. Dr. Ir. Bambang Subiyanto, M.Agr.

Lampiran 11. Permohonan Narasumber dari Luar Instansi Tahun 2018

No.	Tanggal	Asal
1	4 - 7 Februari 2018	Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
2	06-11 Februari 2018	Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3	21 Februari 2018	Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali
4	13 Maret 2018	Bali Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang
5	14 - 16 Maret 2018	Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
6	27 Maret 2018	PT. Unilever Indonesia Tbk
7	29 Maret 2018	BBTKLPP Yogyakarta
8	03 - 06 April 2018	Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
9	19-Apr-18	BBTKLPP Yogyakarta
10	23-Apr-18	Direkterot Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
11	24-Apr-18	Bali Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang
12	30-Apr-18	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
13	25 - 29 Juni 2018	Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
14	25 Juli 2018	Bali Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang
15	29 Juli - 01 Agustus 2018	Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
16	19-Sep-18	Seminar & Workshop Nasional Penatalaksanaan Tropis Universitas Airlangga
17	20-Sep-18	Dinas Kesehatan Kota Salatiga
18	12-Nov-18	Sosialisasi Bidang Kesehatan
19	26 - 28 November 2018	Litbangkes Tanah Bumbu
20	12- 17 November 2018	P2PTVZ Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Lampiran 12. SOP Penyusunan Laporan Kinerja

### **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA** **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN** **Satuan Kerja : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga** **Unit Kerja : Bidang PKS dan Jaringan Informasi** **Sub Unit Kerja : Subbidang Program dan Evaluasi**	Nomor SOP : Tgl. Pembuatan : 03 Januari 2017 Tgl. Revisi : Tgl. Efektif : Disahkan oleh : **Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga** **Joko Waluyo, ST., M.Sc.PH** **NIP.196110211986031002** Nama SOP : **PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA**
Dasar Hukum: 1 Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan 3 Peraturan Menteri Kesehatan No. 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang 4 Renstra Kementerian Kesehatan 5 Permenkes No 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	**Kualifikasi Pelaksana:** 1. Memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan LAK 2. Memahami Pedoman Penyusunan LAK
Keterkaitan: 1. SOP Penyusunan Laporan Tahunan 2. SOP Penyusunan RKT	**Peralatan / Perlengkapan:** 1. Peraturan dan Pedoman dalam Penyusunan LAK 2. Mampu mengoperasikan komputer
Peringatan: Apabila LAK tidak tersusun, maka menyalahi peraturan yang telah ditetapkan Apabila LAK tidak tersusun, maka kinerja organisasi dan capaiannya tidak dapat terukur	**Pencatatan dan Pendataan:** Data dari masing-masing Bagian/Bidang diarsip di Bidang PKS

SOP PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAK)

No.	Aktivitas	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Badan Litbang Kesehatan	Kepala B2P2VRP	Bidang PKS	Kabag Tata Usaha	Bidang Yanlit	Tim Penyusun LAK	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memberikan arahan kepada Satker tentang penyusunan LAK							Pedoman Penyusunan LAK	30 menit	Arahan	
2	Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker							Arahan dan Pedoman Penyusunan LAK	10 menit	Jadwal Rencana Kerja	
3	Tim penyusun berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang							Jadwal Rencana Kerja	10 menit	Jadwal pengumpulan data	
4	Tim penyusun mengumpulkan data yang dibutuhkan							Jadwal pengumpulan data	30 menit	Data/bahan penyusunan draft Laptah	
5	Tim penyusun membuat draft LAK							Data/bahan penyusunan draft LAK	30menit	Draft Laptah	
6	Kepala Bidang PKS mengoreksi draft LAK							Draft LAK	20 menit	Masukan dari Kabid PKS	
7	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Kabid PKS							Masukan dari Kabid PKS	20 menit	Draft Laptah	
8	Membahas draft LAK dengan Bagian dan Bidang							Draft LAK	20 menit	Masukan dari Kepala Bagian Bidang	
9	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Bagian dan Bidang							Masukan dari Kepala Bagian Bidang	20 menit	Laporan LAK	
10	Kabid PKS mengajukan persetujuan LAK kepada Kepala B2P2VRP							Laporan LAK	20 menit	Setuju/koreksi	
11	Kepala B2P2VRP memberikan masukan pada LAK							Setuju/koreksi	20 menit	Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	

12	Kabid PKS menyampaikan koreksi dari Kepala B2P2VRP kepada tim penyusun untuk direvisi							Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	10 menit	Bahan untuk revisi LAK	
13	Tim penyusun merevisi hasil koreksi dari Kepala B2P2VRP							Bahan untuk revisi LAK	20 menit	Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	
14	Kabid PKS mengajukan peresetujuan setelah revisi hasil koreksi Kepala B2P2VRP							Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	10 menit	Laporan LAK Final	
15	Kepala B2P2VRP menyetujui dan menandatangani LAK							Laporan LAK Final	10 menit	Laporan LAK Final yang telah disetujui	
16	Penyampaian LAK kepada Kepala Badan Litbang Kesehatan dengan tembusan Kemenkes							Laporan LAK Final yang telah disetujui	20 menit	Pengiriman LAK	

Catt: Pelaksana yang ditulis adalah Pelaksana yang aktif

Lampiran 13. SOP Penyusunan LAPTAH

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA		Nomor SOP	:
		Tgl. Pembuatan	: 20 Oktober 2011
		Tgl. Revisi	:
		Tgl. Efektif	:
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN		Disahkan oleh	**: Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga**
Satuan Kerja : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga			
Unit Kerja : Bidang PKS dan Jaringan Informasi			
Sub Unit Kerja : Subbidang Program dan Evaluasi			**Drs. Bambang Heriyanto, M.Kes** **NIP 195406201981101002**
		Nama SOP	**: PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)**
Dasar Hukum:		**Kualifikasi Pelaksana:**	
1	Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1. Memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Laptah	
2	Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan	2. Memahami Pedoman Penyusunan Laptah	
3	Peraturan Menteri Kesehatan No. 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang		
4	Renstra Kementerian Kesehatan		
5	Permenkes No 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit		
Keterkaitan:		**Peralatan / Perlengkapan:**	
1. SOP Penyusunan RKT		1. Peraturan dan Pedoman dalam Penyusunan Laptah	
2. SOP Penyusunan RKP		2. Mampu mengoperasikan komputer	
Peringatan:		**Pencatatan dan Pendataan:**	
Apabila Laptah tidak tersusun, maka menyalahi peraturan yang telah ditetapkan		Data dari masing-masing Bagian/Bidang diarsip di Bidang PKS	
Apabila Laptah tidak tersusun, maka kinerja organisasi dan capaiannya tidak dapat			

SOP PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)

No.	Aktivitas	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Badan Litbang Kesehatan	Kepala B2P2VRP	Bidang PKS	Kabag Tata Usaha	Bidang Yanlit	Tim Penyusun LAK	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memberikan arahan kepada Satker tentang penyusunan Laptah							Pedoman Penyusunan Laptah	30 menit	Arahan	
2	Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker							Arahan dan Pedoman Penyusunan Laptah	10 menit	Jadwal Rencana Kerja	
3	Tim penyusun berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang							Jadwal Rencana Kerja	10 menit	Jadwal pengumpulan data	
4	Tim penyusun mengumpulkan data yang dibutuhkan							Jadwal pengumpulan data	30 menit	Data/bahan penyusunan draft Laptah	
5	Tim penyusun membuat draft Laptah							Data/bahan penyusunan draft Laptah	30menit	Draft Laptah	
6	Kepala Bidang PKS mengoreksi draft Laptah							Draft Laptah	20 menit	Masukan dari Kabid PKS	
7	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Kabid PKS							Masukan dari Kabid PKS	20 menit	Draft Laptah	
8	Membahas draft LAK dengan Bagian dan Bidang							Draft Laptah	20 menit	Masukan dari Kepala BagianBidang	
9	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Bagian dan Bidang							Masukan dari Kepala BagianBidang	20 menit	Laporan Laptah	
10	Kabid PKS mengajukan persetujuan Laptah kepada Kepala B2P2VRP							Laporan Laptah	20 menit	Setuju/koreksi	
11	Kepala B2P2VRP memberikan masukan pada Laptah							Setuju/koreksi	20 menit	Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	
12	Kabid PKS menyampaikan koreksi dari Kepala B2P2VRP kepada tim penyusun untuk direvisi							Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	10 menit	Bahan untuk revisi Laptah	
13	Tim penyusun merevisi hasil koreksi dari Kepala B2P2VRP							Bahan untuk revisi Laptah	20 menit	Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	
14	Kabid PKS mengajukan peresetujuan setelah revisi hasil koreksi Kepala B2P2VRP							Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	10 menit	Laporan Laptah Final	
15	Kepala B2P2VRP menyetujui dan menandatangani Laptah							Laporan Laptah Final	10 menit	Laporan Laptah Final yang telah disetujui	
16	Penyampaian Laptah kepada Kepala Badan Litbang Kesehatan dengan tembusan Kemenkes							Laporan Laptah Final yang telah disetujui	20 menit	Pengiriman Laptah	

Catt: Pelaksana yang ditulis adalah Pelaksana yang aktif

Lampiran 14. SOP Pengumpulan Data Kinerja

SOP PENYUSUNAN DATA KINERJA SATKER

No.	Aktivitas	Pelaksana						Mutu Baku			Keterang
		Badan Litbang Kesehatan	Kepala B2P2VRP	Bidang PKS	Kabag Tata Usaha	Bidang Yanlit	Tim Monev PKS	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memberikan arahan kepada Satker tentang Pengumpulan Data Kinerja							Surat edaran pengumpulan data kinerja dari kementerian kesehatan	30 menit	Arahan	
2	Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker							Arahan dan pedoman pengumpulan data kinerja	10 menit	Jadwal Rencana Kerja	
3	Tim monev PKS berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang							Rapat koordinasi antar bidang dan bagian	10 menit	Jadwal pengumpulan data	
4	Tim monev PKS membuat nota dinas terkait dengan data-data yang dibutuhkan mengumpulkan data yang dibutuhkan							Nota dinas pengumpulan data kinerja	30 menit	Data/bahan penyusunan draft data kinerja	
5	Masing-masing bidang dan bagian menyerahkan data-data yang diminta kepada tim penyusun							Data/bahan laporan kinerja	30menit	Draft data kinerja	
6	Tim monev PKS mengkompilasi seluruh data-data dan menyusunnya ke dalam draft							Draft data kinerja	20 menit	Masukan dari Kabid PKS	
7	Draft diserahkan kepada kepala Satker untuk dikoreksi							Hasil koreksi draft data kinerja	20 menit	Draft data kinerja	
8	Hasil koreksi merupakan data final							Data Kinerja final	20 menit	Masukan dari Kepala Satker	

Lampiran 15. Foto-Foto Kegiatan Tahun 2018

Bulan Januari 2018	
 Penyerahan Piagam Penghargaan Satya Lencana Karya Satya kepada Pegawai B2P2VRP Salatiga	 Kunjungan Siswa SMP Stella Matutina ke Duver B2P2VRP Salatiga
 Kunjungan Kader Keluarga Siaga (Kelsi) ke Duver B2P2VRP Salatiga	 Pertemuan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran B2P2VRP Tahun 2019

Bulan Februari 2018

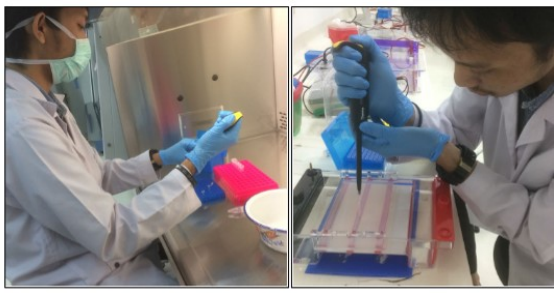

Praktek kerja lapangan mahasiswa UNSOED Angkatan LII di B2P2VRP Salatiga

Kegiatan Rapat Koordinasi Teknis Riset Kesehatan Dasar di Provinsi Kalimantan Barat

Pelatihan Infografis Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Publikasi Bagi Peneliti Dan Teknisi B2P2VRP Salatiga

Mission Director Team dari USAID Kunjungi B2P2VRP Salatiga Tinjau Penelitian PEER Health

Bulan Maret 2018

Supervisi Tim Pusat Unggulan Iptek (PUI) Kemenristek Dikti Ke B2P2VRP

Supervisi Tim Pusat Unggulan Iptek (PUI) Kemenristek Dikti Ke B2P2VRP

 Wisata Edukasi 200 Siswa SD Muhammadiyah Boyolali ke Duver – B2P2VRP dalam rangka outing Class	 Sosialisasi dan Pendampingan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) oleh Inspektorat Jenderal Kemenkes RI di B2P2VRP Salatiga

Bulan Maret 2018

 B2P2VRP menerima Kunjungan Puslabfor Bareskrim Polri Cabang Semarang	 B2P2VRP menerima Kunjungan Puslabfor Bareskrim Polri Cabang Semarang

Bulan April 2018

Pegawai B2P2VRP mengikuti Rapat Kerja Badan Litbangkes dan Meraih Predikat Satker Berkinerja Terbaik 2018	Lokakarya Enumerator dan PJT Kabupaten / Kota Riskesdas 2018 di Provinsi Kalimantan Barat Wilayah Kerja B2P2VRP Salatiga

 Lokakarya Enumerator dan PJT Kabupaten / Kota Riskesdas 2018 di Provinsi Papua Barat Wilayah Kerja B2P2VRP Salatiga	 Pegawai B2P2VRP Salatiga Gunakan Pakaian Daerah Peringati Hari Kartini

Bulan April 2018

 Kunjungan Redaksi Mediakom Kemenkes RI ke Duver Salatiga	 Kegiatan Wawancara RISKESDAS 2018 di Provinsi Papua Barat

Kegiatan Penimbangan di Riskesdas 2018 di Provinsi Papua Barat

Kegiatan Pengukuran Riskesdas 2018 di Provinsi Papua Barat

Penyusunan Draft Kajian Hasil Rikhus Vektora (2015 – 2017) Sebagai Dasar Penyusunan Rekomendasi Kebijakan

Perbaikan Kinerja B2P2VRP Salatiga Melalui Evaluasi SAKIP di Hotel Horisson Bekasi Jawa Barat

Bulan Mei 2018

Kegiatan *Capacity Building* Pegawai B2P2VRP Salatiga dengan Tema “Budaya Kerja Budaya Kita” ke Yogyakarta	Kegiatan *Capacity Building* Pegawai B2P2VRP Salatiga dengan Tema “Budaya Kerja Budaya Kita” ke Yogyakarta

Kunjungan Mahasiswa Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta Ke B2P2VRP Salatiga	Kunjungan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jayapura Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan Ke B2P2VRP Salatiga

Pendampingan ISO 9001 oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN)	Pendampingan ISO 9001 oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN)

Bulan Juni 2018

Rakornis Pusat Rikhus Vektora 2018	Rakornis Pusat Rikhus Vektora 2018
Studi Banding LPMP Jateng Ke Perpustakaan B2P2VRP Salatiga	Studi Banding LPMP Jateng Ke Perpustakaan B2P2VRP Salatiga
Berbagi dan Bersilaturahmi di Moment Halal Bihalal B2P2VRP	Berbagi dan Bersilaturahmi di Moment Halal Bihalal B2P2VRP

Bulan Juli 2018

Kegiatan Training of Trainee (TOT) dan Workshop Enumerator Riset Khusus Vektor dan Reservoir Tahun 2018	Kegiatan Training of Trainee (TOT) dan Workshop Enumerator Riset Khusus Vektor dan Reservoir Tahun 2018

B2P2VRP Jalani Proses Pre-Assesment WBK oleh Itjen Kemenkes	Tim Itjen Kumpulkan Data Bahan Pengawasan Secara Elekronik (E-Puldatawas) Di B2P2VRP

Sosialisasi Aplikasi Sibulat dari Bapelkes Semarang

Resik-resik Kantor upaya Gerakan Kantor BERHIAS B2P2VRP Salatiga

Bulan Agustus 2018

Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit milik B2P2VRP Salatiga telah dinyatakan lulus akreditasi Kemenristek Dikti Periode I Tahun 2018

Kunjungan dari Pusat Penelitian Biomaterial –LIPI terkait penelitian dan pengembangan di Biometerial-LIPI

B2P2VRP mengikuti Karnaval Kemerdekaan dan Pembangunan Kota Salatiga 2018

Kunjungan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang di Duver B2P2VRP

Bakti Donor Darah B2P2VRP dalam Rangka Perayaan Hut Republik Indonesia Ke-73

Duver Fair sebagai Media Pembelajaran Penyakit Tular Vektor dan Reservoir dalam Rangka HUT RI

Bulan September 2018

Dra. Widiarti, M.Kes menjadi Narasumber pada Seminar Nasional Demam Berdarah Dengue Tahun 2018 di Surabaya

B2P2VRP ikuti Pameran Hari Pengendalian Nyamuk dan *Asean Dengue Day* Tahun 2018 di Surabaya

B2P2VRP Latih Dokter Cilik dan kader Kesehatan remaja (KKR) Kota Salatiga

Peneliti B2P2VRP menjadi Narasumber dalam Pelatihan Dokter Kecil Kota Salatiga

Bulan Oktober 2018

Penyusunan Rekomendasi Kebijakan (Policy Brief) Hasil Riset Khusus Vektora Tahun 2015-2017

Visitasi Dewan Juri : Abdul Rahman Saleh dan Blasius Sudarsono ke Perpustakaan B2P2VRP Salatiga

Pertemuan Penyusunan Draft Laporan Rikhus Vektora 2018

B2P2VRP selenggarakan Bimtek Penyusunan DUPAK Teknisi Litkayasa dan Perekayasa

Kunjungan Poltekkes Bandung ke B2P2VRP Salatiga

Kunjungan Lapangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan ke B2P2VRP

Pembinaan Penyusunan Buku Rikhus Vektora Dalam Gambar	Dialog Interaktif Advokasi Kebijakan Penyakit Hantavirus di Kabupaten Pesawaran

Bulan November 2018

B2P2VRP Sambut Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke 54	B2P2VRP Sambut Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke 54

B2P2VRP - SUBDIT P2PTVZ – CDC ATLANTA Selenggarakan Training Insecticide Resistance and Surveillance System In Indonesia di Salatiga	B2P2VRP - SUBDIT P2PTVZ – CDC ATLANTA Selenggarakan Training Insecticide Resistance and Surveillance System In Indonesia di Salatiga

B2P2VRP Ikuti Pameran Pembangunan Kesehatan Dalam Rangka HKN Ke-54

B2P2VRP Mengikuti Pameran Peringatan HKN kE 54 Kota Salatiga

Bulan November 2018

Perpustakaan B2P2VRP Salatiga 2018 Torehkan Prestasi sebagai Perpustakaan Terbaik

Peneliti B2P2VRP Raih Penghargaan sebagai Peneliti Terbaik di Kementerian Kesehatan Tahun 2018

Pegawai B2P2VRP Mengikuti Pelatihan ISO/IEC 17025:2017

Peneliti-Teknisi B2P2VRP Mengikuti Workshop Open Journal System (OJS) 3

B2P2VRP mengikuti kegiatan Simposium Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2018

Finalisasi Penyusunan Laporan Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2018 di Yogyakarta

Bulan November 2018

Diseminasi Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 KOrwil V

Penyelenggaraan Diseminasi Penelitian Tupoksi B2P2VRP Tahun 2018

Bulan Desember 2018

Diseminasi Rikhus Vektora Tahun 2018 di Kota Batam

Annual Meeting Penelitian Peer Health Tahun ke-3 di Yogyakarta

B2P2VRP berpartisipasi dalam pengisian Galeri Riset Kesehatan Badan Litbangkes	B2P2VRP berpartisipasi dalam pengisian Galeri Riset Kesehatan Badan Litbangkes

Bulan Desember 2018

Pertemuan Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Tahun Anggaran 2020 B2P2VRP Salatiga	Pelantikan Peneliti Ahli Pertama di lingkungan B2P2VRP Salatiga

Lampiran 16. Foto Penghargaan

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

PENGHARGAAN KEPADA PEMENANG LOMBA
DALAM RANGKA
HARI KESEHATAN NASIONAL TAHUN 2018

kepada :

B2P2VRP Salatiga

sebagai

Juara II

Kompetisi Perpustakaan Terbaik
Kementerian Kesehatan Tahun 2018

(Kep. Menkes RI Nomor : KP.04.04/Menkes/628/2018)

Jakarta, 5 November 2018

MENTERI KESEHATAN,

NILA FARID MOELOEK

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

PENGHARGAAN KEPADA PEMENANG LOMBA
DALAM RANGKA
HARI KESEHATAN NASIONAL TAHUN 2018

kepada :

Triwibowo Ambar Gardjito, S.Si., M.Kes.
(Balai Besar VRP Salatiga)

sebagai

Juara I

Pemenang penghargaan riset Kemenkes tahun 2018

Kategori Peneliti Yunior

(Kep. Menkes RI Nomor : KP.04.04/Menkes/628/2018)

Jakarta, 5 November 2018

MENTERI KESEHATAN,

NILA FARID MOELOEK